

**THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON CLEAN AND
HEALTH LIFESTYLE AND PERSONALITY OF STUDENT
MEDICAL FACULTY UNISMUH MAKASSAR**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP
BERSIH DAN SEHAT SERTA KEPRIBADIOAN MAHASISWA**



Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedoteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar

2022/2023

*THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON CLEAN AND
HEALTH LIFESTYLE AND PERSONALITY OF STUDENT
MEDICAL FACULTY UNISMUH MAKASSAR*

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP
BERSIH DAN SEHAT SERTA KEPRIBADIOAN MAHASISWA**

FK UNISMUH MAKASSAR



Universitas Muhammadiyah

Makassar 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH DARI MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP BERSIH
DAN SEHAT SERTA KEPERIBADIAN PADA MAHASISWA FK
UNISMUH MAKASSAR DALAM PENYUSUNAN

TUGAS AKHIR



PANITIA SIDANG UJIAN

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi dengan judul "PENGARUH DARI MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP BERSIH DAN SEHAT SERTA KEPRIBADIAN PADA MAHASISWA FK UNISMUH MAKASSAR" telah di periksa, dan disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada :

Hari/Tanggal

Rabu, 14 Maret 2023

Waktu

: 13.00 WITA – selesai

Tempat

PG Auditorium FKDI Unismuh Makassar

Ketua Tim Pengaji

dr. Andi Tenri Padil, M.Med.Ed., Sp.KJ.

Anggota Tim Pengaji

Anggota 1

Anggota 2

dr. Bramantyas Kusuma Hapsari, M.Sc.

Dr. Dra Nur'ani Azis, M.Pd.I

PERNYATAAN PENGESAHAN

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Zulfiqar Ubayd Abdillah QB

Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 18 Desember 2000

Tahun Masuk : 2019

Nama Pembimbing Skripsi : dr. Andi Tenri Padad, M.Med.Ed., Sp.KJ.

JUDUL PENELITIAN :

**"PENGARUH DARI MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP
BERSIH DAN SEHAT SERTA KEPRIHIQIYAH PADA MAHASISWA FK
UNISMUH MAKASSAR"**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar,

Makassar, 13 Maret 2023

Pengesahan,

Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 01 Maret 2023**

Zulfiqar Ubayd Abdillah¹, Andi Tenri Padad²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/ email: zulfiqarubayd@gmail.com

²Pembimbing

“Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Bersih dan Sehat serta Kepribadian Mahasiswa FK Unismuh Makassar”

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau biasa disingkat dengan PHBS adalah suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berorientasi pada kesehatan diri baik itu dalam lingkungan perorangan, keluarga, dan masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat penting untuk dilakukan di berbagai kalangan usia agar dapat mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan yang mungkin muncul dalam diri maupun dalam lingkungan.

Kepribadian berasal dari bahasa Inggris yaitu personality yang diambil dari kata persona dalam bahasa Latin yang berarti topeng. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kepribadian adalah sifat hakiki yang dimiliki oleh seseorang yang membedakannya dengan orang lain.

Kemajuan teknologi dan diikuti oleh masifnya penggunaan media sosial dan juga internet membawa bermacam dampak yang positif maupun yang negatif. Harapan kita sosial media ini dapat menjadi dampak positif bagi keberlangsungan hidup manusia, namun tidak menutup kemungkinan juga terdapat berbagai macam dampak negatif yang dapat ditimbulkannya.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media sosial (TikTok) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta kepribadian pada mahasiswa fakultas kedokteran Unismuh Makassar.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptive analitik yang dengan menggunakan desain *cross sectional study*, jumlah sampel penelitian sebanyak 58, yaitu berupa data primer yang diperoleh langsung dari mahasiswa dengan menggunakan kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (*p-value* 0,01) dan kepribadian (*p-value* 0,01).

Kesimpulan : Terdapat pengaruh yang signifikan dari media sosial terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta kepribadian seseorang.

Kata kunci : Media sosial, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, PHBS, Kepribadian



**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Ungraduated Thesis, 01 March 2023**

Zulfiqar Ubayd Abdillah¹, Andi Tenri Padad²

¹*Students of the Faculty of Medicine and Health Sciences at University of Muhammadiyah Makassar batch of 2019/ E-mail: zulfiqarubayd@gmail.com*

²Adviser

“The Influence of Social Media on Clean and Health Lifestyle and Personality of Student Medical Faculty Unismuh Makassar”

ABSTRACT

Background: Clean and Healthy Living Behavior or commonly abbreviated as PHBS is an attitude possessed by someone who is oriented towards self-health both within the individual, family and community environment. Clean and healthy living behavior is important for all age groups in order to prevent and overcome health problems that may arise in oneself and in the environment.

Personality comes from English, namely personality which is taken from the word persona in Latin which means mask. In the Big Indonesian Dictionary, personality is an essential characteristic possessed by a person that distinguishes him from other people.

Technological advances followed by the massive use of social media and the internet have had various positive and negative impacts. We hope that social media can have a positive impact on human survival, but it is also possible that there are various kinds of negative impacts that can be caused.

Purpose: To find out whether there is influence of social media (TikTok) on clean and healthy living behavior and personality in students of the Unismuh Makassar medical faculty.

Research Method: This research is a descriptive analytic study using a cross sectional study design, the number of research samples is 58, which is in the form of primary data obtained directly from students using a questionnaire

Result: The results of this study indicate the influence of social media on clean and healthy living behavior (p -value = 0.01) and personality (p -value = 0.01).

Conclusion: There is a significant influence of social media on clean and healthy living behavior and one's personality.

Keywords: Social media, Clean and Healthy Behavior, PHBS, Personality

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas berkat rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam kita haturkan kepada nabi kita baginda Muhammad *sallalahu alaihi wasallam* yang telah menuntun jalan ummat manusia, sehingga kita bisa membedakan mana yang hak dan mana yang bathil. Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “**Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Bersih dan Sehat serta Kepribadian Mahasiswa FK Unismuh Makassar**” dimana pada penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, yaitu bapak Kobiluddin Baso dan Ibu Saudah yang senantiasa selalu memberikan semangat dan juga motivasi serta tak henti-hentinya memanjatkan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Prof. Suryani As'ad, M.Sc., Sp. GK (K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan dengan baik.
2. Secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada dr. Andi Tenri Padad,

M.Med.,Sp.KJ selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta dukungan selama proses penyusunan proposal ini hingga selesai.

3. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada DR.Dra. Nurani Azis, M.Pd.I selaku pembimbing dari aspek Al Islam dan Kemuhammadiyahan dari penelitian penulis.
4. dr. Sumarni, Sp.JP selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Seluruh keluarga dan juga saudaraku yang selalu memberikan support dan juga semangat pada perkuliahan.
7. Teman-teman sejawat Angkatan 2019 (S19moideus) yang selalu memberikan dukungan dan semangat pada saat perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima kritik yang bersifat membangun. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu sebagai tambahan referensi pada penelitian yang dilakukan dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Makassar, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Sosial Media.....	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Perkembangan sosial media	8
2.1.3 Jenis-jenis media sosial	10
2.1.4 Tujuan media sosial.....	13
2.1.5 Panduan dalam media sosial.....	15
2.1.6 Dampak positif	15
2.1.7 Dampak negatif.....	16
2.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	18
2.2.1 Definisi	18
2.2.2 Konsep tatanan perilaku hidup bersih dan sehat	19
2.2.3 Manfaat PHBS	20
2.2.4 Contoh PHBS dalam berbagai tatanan.....	23
2.3 Kepribadian	29
2.3.1 Definisi	29
2.3.2 Pandangan para ahli tentang kepribadian	30
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian.....	31
BAB III.....	39
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	39
3.1 Definisi Operasional	39

3.2	Hipotesis.....	41
BAB IV.....		43
METODE PENELITIAN		43
4.1 Obyek penelitian		43
4.3	Desain penelitian	44
4.4	Teknik pengambilan sampel	44
4.5	Rumus besar sampel.....	44
4.9	Etika penelitian	47
BAB V.....		48
HASIL PENELITIAN		48
5.1 Gambaran umum populasi/sampel		48
5.2 Gambaran umum lokasi penelitian.....		48
5.3 Analisis		48
1.	Uji validitas.....	48
2.	Uji reliabilitas cronbach alpha.....	49
3.	Analisis univariat	49
4.	Analisis bivariat	51
BAB VI.....		54
PEMBAHASAN		54
6.1 Pembahasan.....		54
BAB VII.....		63
PENUTUP.....		63
7.1 Kesimpulan.....		63
DAFTAR PUSTAKA		64
Lampiran		68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau biasa disingkat dengan PHBS adalah suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berorientasi pada kesehatan diri baik itu dalam lingkungan perorangan, keluarga, dan masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat penting untuk dilakukan di berbagai kalangan usia agar dapat mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan yang mungkin muncul dalam diri maupun dalam lingkungan. Penerapan bertujuan membuat lingkungan menjadi lebih nyaman dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Perilaku hidup bersih dan sehat dapat diterapkan di mana saja baik itu dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan kerja, dan lingkungan sekolah. Kepribadian juga turut berperan dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Kepribadian berasal dari bahasa Inggris yaitu personality yang diambil dari kata persona dalam bahasa Latin yang berarti topeng. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kepribadian adalah sifat hakiki yang dimiliki oleh seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Dalam teori yang dipelopori oleh Sigmund Freud tentang psikoanalisis, kepribadian terbentuk atas tiga unsur yaitu id(naluri), ego (keakuan), dan superego (hati nurani). Ketiga hal tersebut saling berkaitan yang membentuk suatu perilaku manusia.(3)

Perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi segala aspek yang ada dalam kehidupan manusia tak terkecuali dengan kedua hal diatas. Cepatnya perkembangan teknologi mendorong terciptanya berbagai aplikasi yang mempermudah dan menarik perhatian orang untuk tetap berselancar di dunia digital sebagai contoh saat ini tengah marak penggunaan aplikasi TikTok, Instagram, Facebook, Twitter, dan WhatssApp. Dengan adanya aplikasi tersebut seseorang dapat mampu mengakses apapun dan dimanapun, namun harus terhubung dengan provider internet agar akses dari aplikasi tersebut dapat terus berjalan. (4)

Indonesia pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk sebesar 271.06.366 jiwa yang dimana 136.142.501 jiwa laki-laki dan 134.923.865 perempuan diantara mereka terdapat penurunan jumlah penduduk dari tahun 2019 yaitu dari 3,09 juta per tahun menjadi 2,99 juta pertahun. Dari seluruh jumlah penduduk di Indonesia 8.928.004 jiwa penduduk berdomisili di Sulawesi Selatan. Di Indonesia telah dicanangkan proyek Gerakan Masyarakat Sehat, angka keberhasilan proyek pemerintah di Sulawesi Selatan mencapai 64,24 % yang mana berada di urutan ke-12 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia.(5)

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) terhadap penggunaan internet di seluruh wilayah Indonesia yang dilakukan dari 11 Januari hingga 24 Februari 2022 terdapat 210.026.769 jiwa dari total populasi 276.682.600 jiwa penduduk Indonesia pada tahun 2021 terkoneksi dengan internet. Data

ini juga menunjukkan pada mahasiswa tingkat pemakaian internetnya mencapai 99,26%. Penggunaan internet ini memiliki maksud dan tujuan yang berbeda-beda pada tiap orangnya seperti yang telah disebutkan diatas, namun 98,02% seseorang menggunakan internet untuk dapat mengakses media sosial dan media sosisal yang paling sering diakses adalah Youtube dengan pesentase 63,02%. Ketua APJII mengatakan “perkembangan kemajuan penetrasi pengguna internet di tingkat provinsi semakin baik dan merata meskipun provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih menempati posisi tertinggi dalam penetrasi pengguna internet. Akan tetapi, provinsi-provinsi di berbagai pulau juga mengalami kenaikan, bahkan tumbuh signifikan. Pencapaian ini tentunya ditopang oleh perluasan jangkauan infrastruktur internet, pertumbuhan sumber daya manusia digital, peningkatan literasi digital dan adopsi layanan aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).”(6)

Dalam beberapa penelitian didapatkan bahwa media sosial turut berperan dalam pengaruh gaya hidup dan juga kepribadian seseorang. Banyak orang yang hanya acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar dan menjadi seseorang yang introvert, tetapi ada juga yang ekstrovert. Namun ada juga penelitian yang menunjukkan hal yang positif dari media sosial yang mana membuat kehidupan mereka menjadi lebih bermanfaat dan produktif.

Kemajuan teknologi dan diikuti oleh masifnya penggunaan media sosial dan juga internet membawa bermacam dampak yang positif maupun yang negatif. Harapan kita sosial media ini dapat menjadi dampak positif

bagi keberlangsungan hidup manusia, namun tidak menutup kemungkinan juga terdapat berbagai macam dampak negatif yang dapat ditimbulkannya. Saat sangat banyak orang yang menyebarkan informasi-informasi yang mana tidak jelas akan kebenarannya tak terkecuali dalam aspek perilaku idup bersih dan sehat. Konsumen media juga terkadang tidak melakukan Cross Check terhadap informasi yang beredar tersebut dan dapat juga menyebarkan ke orang lain sehingga informasi yang tidak akurat dapat terus bersambung.

Perkembangan informasi dan komunikasi saat ini sangat cepat hingga membawa perubahan yang radikal. Segala sesuatu dapat dikerjakan secara online to online tanpa harus bertemu secara langsung. Hal itu juga mempengaruhi pada kebiasaan, pola pikir dan perilaku seseorang. Banyak dari orang yang enggan untuk keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain. Mereka hanya dengan smartphone sudah dapat mendapatkan segala sesuatu yang ada tanpa harus berbaur dengan orang sekitar. Tentu hal ini menjadi hal yang perlu diperhatikan. (7,8)

Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin melihat pada mahasiswa utamanya mahasiswa kesehatan yang notabenenya memiliki sikap yang positif dan adaptif terhadap lingkungan sekitar turut terpengaruh terhadap dampak negatif dengan adanya media sosial dan melihat sikap yang cenderung dimiliki dengan adanya media sosial ini.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi telah melahirkan berbagai macam media sosial yang tanpa henti menyebarluaskan informasi. Kemajuan ini memiliki dampak positif yang sangat besar, namun juga memiliki dampak negatif yang sangat tinggi. Kemajuan ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan anak muda utamanya dalam hal ini mahasiswa kesehatan sehingga pada penelitian ini dikhawatirkan terdapat pengaruh media sosial terhadap gaya hidup bersih dan sehat dan kepribadian mahasiswa.

1.3 Tujuan Penelitian

- Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap gaya hidup bersih dan sehat dan kepriadian pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar

- Tujuan Khusus

- Mengetahui aplikasi media sosial yang sering dipakai oleh pada

Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar

- Mengetahui tujuan dari pemakaian media sosial pada

Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar

- Mengetahui pengaruh media sosial terhadap gaya hidup bersih dan sehat pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar
- Mengetahui pengaruh media sosial terhadap kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

- Penulis, memahami dan mengetahui dampak dari penggunaan media sosial terhadap gaya hidup bersih dan sehat dan kepribadian pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar
- Masyarakat, memberikan informasi akan dampak dari penggunaan media sosial
- Orang lain, sebagai sumber bacaan dan pustaka

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sosial Media

2.1.1 Definisi

Media sosial atau biasa kita singkat dengan medsos adalah sebuah platform media online dimana masyarakat maupun organisasi atau perusahaan dapat berkomunikasi atau umpan balik dua arah untuk mendapatkan informasi tertentu. Namun media sosial bukan hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi bisa juga untuk membagikan pengalaman ke dalam bentuk video maupun gambar agar dapat dilihat oleh orang lain.

Dari pandangan Hendert, media sosial adalah sebuah situs jaringan online yang setiap orang dan kelompok dapat membuat sebuah profil publik dalam suatu sistem terbatas dan membuat relasi dengan orang lain baik itu yang telah kita kenal sebelumnya maupun orang yang belum kita jumpai (Hendri;2007) (9)

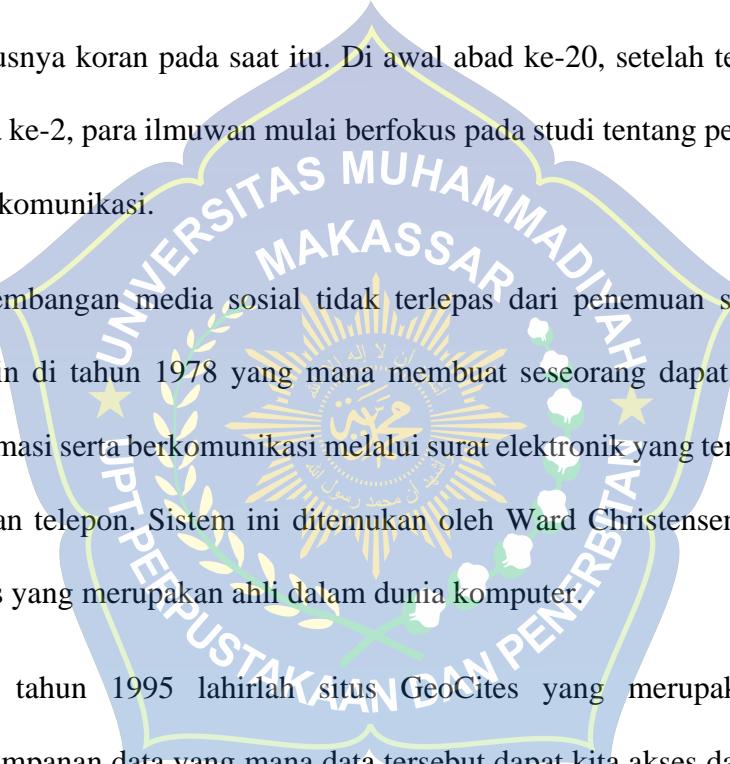
Dari teori Philip Kotler dan Kevin Keller mengungkapkan bahwa media sosial ialah sebuah alat yang bagi konsumen bermanfaat untuk berbagi sebuah informasi baik itu dalam bentuk audio, video, maupun dalam bentuk teks yang sederhana (Kotler,Keller 2012)(10)(9)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media sosial merupakan aplikasi online yang menjadikan pengguna bisa membuat dan saling berbagi isi dalam jejaringan sosial. Media teknologi ini memungkinkan penggunanya

dapat berkomunikasi dan terhubung dengan siapapun sesama pengguna. Para pengguna dapat berkomunikasi satu sama lain melalui berbagai fitur yang telah disediakan oleh provider terkait seperti chatting, mengomentari suatu hal, dan berbagi suatu hal melalui gambar dan video.(11)

2.1.2 Perkembangan sosial media

Pada tahun 1920 masyarakat mulai berbicara tentang media massa khususnya koran pada saat itu. Di awal abad ke-20, setelah terjadi perang dunia ke-2, para ilmuwan mulai berfokus pada studi tentang perkembangan ilmu komunikasi.

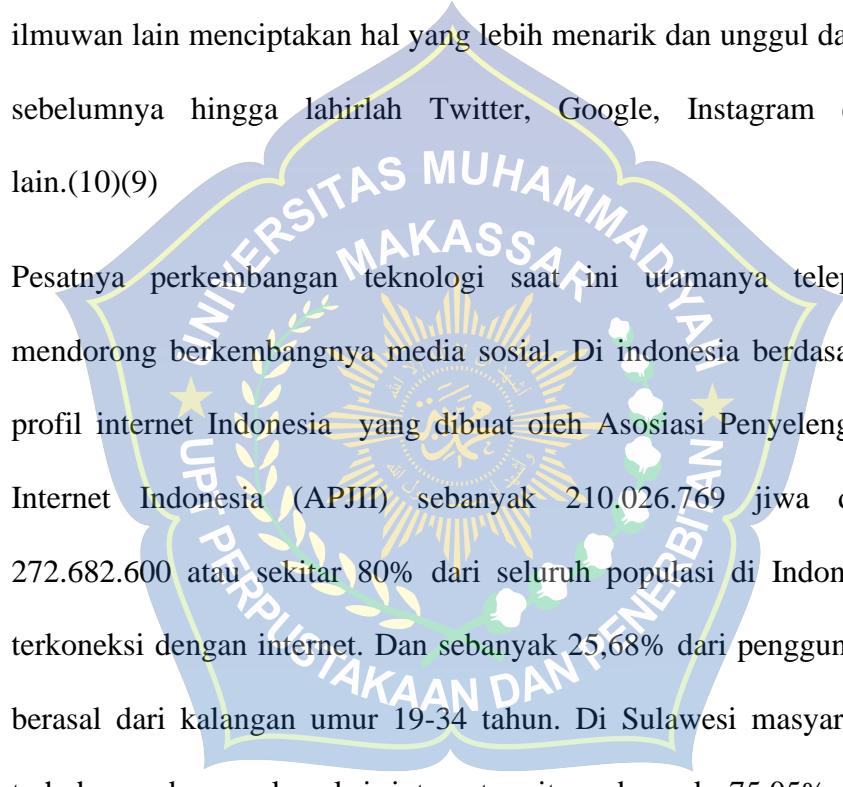


Perkembangan media sosial tidak terlepas dari penemuan sistem papan buletin di tahun 1978 yang mana membuat seseorang dapat mengunduh informasi serta berkomunikasi melalui surat elektronik yang terhubung oleh saluran telepon. Sistem ini ditemukan oleh Ward Christensen dan Randy Suess yang merupakan ahli dalam dunia komputer.

Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCites yang merupakan layanan penyimpanan data yang mana data tersebut dapat kita akses dari mana saja (Web Hosting), hal ini menjadi momok berdirinya website lain yang ada saat ini.

Setelah munculnya GeoCites telah terjadi perkembangan teknologi yang terus menerus hingga pada tahun 1999 muncullah blog pribadi yang biasa kita sebut dengan Blogger. Situs ini sangat trend pada masanya oleh karena dia menawarkan penggunaannya dapat membuat halaman web-nya sendiri di

media online, sehingga mereka dapat mengunggah apa saja yang sesuai dengan minat dan kesukaan mereka masing-masing. Hal inilah yang menjadi pendorong para ilmuwan dan teknisi untuk terus mengembangkan teknologi dan komunikasi hingga pada tahun 2004 muncullah aplikasi sosial media yang sangat fenomenal yaitu Facebook. Dengan hadirnya Facebook sebagai pembuka era komunikasi yang baru juga mendorong para eknisi dan ilmuwan lain menciptakan hal yang lebih menarik dan unggul dari provider sebelumnya hingga lahirlah Twitter, Google, Instagram dan lain-lain.(10)(9)



Pesatnya perkembangan teknologi saat ini utamanya telepon turut mendorong berkembangnya media sosial. Di Indonesia berdasarkan data profil internet Indonesia yang dibuat oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) sebanyak 210.026.769 jiwa dari total 272.682.600 atau sekitar 80% dari seluruh populasi di Indonesia telah terkoneksi dengan internet. Dan sebanyak 25,68% dari pengguna tersebut berasal dari kalangan umur 19-34 tahun. Di Sulawesi masyarakat yang terhubung dengan koneksi internet yaitu sebanyak 75,05% dari total penduduk di Sulawesi.

Dari data tersebut dapat juga kita ketahui bahwa penggunaan internet bukan hanya semata untuk media sosial saja tetapi digunakan juga sebagai media browsing, meeting platform, TV berbasis internet, musik, transportasi online, toko online, dan E-Wallet. Di Indonesia, kecendrunga pemakaian aplikasi media sosial yaitu facebook, youtube, WhatsApp, dan

Facebook Mesenger, dimana yang paling banyak diminati yaitu facebook dengan angka 68,36% berbeda tipis dengan youtube sebesar 63,02%.⁽⁶⁾

2.1.3 Jenis-jenis media sosial

Media sosial merupakan media yang memungkinkan seseorang dapat saling bersosialisai dan saling bertukar informasi dan atau menjalin sebuah kerjasama.

Masuknya kita kedalam era globalisasi membuat perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi sangat pesat hal ini membuat banyak jenis dari media sosial mulai bermunculan dimana provider atau platform saling bersaing satu sama lain membuat terobosan terkini guna meningkatkan jumlah konsumennya. Adapun jenis media sosial tersebut ialah:

a. Collaborative project

Collaborative project adalah provider yang menyatukan dua orang atau lebih dan membentuk sebuah organisasi atau tim yang bekerja sama dalam berbagai keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Wikipedia merupakan salah satu jenis dari media sosial berbentuk collaborative project. Selain menyajikan informasi Wikipedia juga membuat artikel yang biasa ditemukan dalam topik-topik berita-almanak, dan majalah. Banyak yang menggunakan Wikipedia sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah.

Namun siapa pun dapat mengubah dan menulis informasi di

Wikipedia sehingga dibutuhkan pendalaman yang lebih dalam mengolah sebuah informasi yang telah diperoleh.

b. Content communities

Content communities adalah provider yang mana penggunanya saling berbagi foto dan video terhadap orang yang dituju ataupun dalam ruang lingkup masyarakat umum. Salah satu contoh dari jenis sosial media ini adalah Youtube merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat berbagi video satu sama lain. Para pengguna juga dapat memuat, menonton berbagai macam video yang unik dan menarik secara gratis. Dalam aplikasi ini juga memungkinkan seseorang untuk mempromosikan berbagai film dan musik, sehingga tak jarang para aktor/aktress dan musisi memiliki akun pribadiya di aplikasi ini.

c. Blogs and microblogs

Blogs and microblogs adalah suatu bentuk platform atau situs yang memungkinkan seseorang atau penggunanya dapat menulis teks, pengetahuan, keterampilan, atau pesan, dan mempublikasikannya di khalayak umum secara online ataupun secara terbatas dalam kelompok yang telah dipilih oleh pengguna tersebut. Twitter merupakan salah satu media berbasis blogs dan microblogs oleh karena aplikasi yang simpel hanya

dengan mengupdate status namun dapat menarik banyak peminat.

d. Social Networking sites

Social network site (SNS) merupakan *web-based application* dimana seseorang dapat membuat akun virtual tersambung dan dapat berkomunikasi dengan pengguna dalam *aplikasi* atau *platform* yang sama sehingga dapat berinteraksi satu sama lain. Facebook merupakan salah satu contohnya yang telah diluncurkan pada Februari 2004.

e. Virtual Game World

Virtual game world ini adalah replikasi lingkungan 3D dimana memungkinkan pengguna dapat muncul dalam bentuk avatar yang sudah disediakan ataupun yang di inginkan virtual game ini dan dapat membuat kita berkomunikasi dengan orang lain yang memainkan platform tersebut. Game online merupakan salah satu perwujudan dari jenis media sosial satu ini. Media sosial jenis ini paling banyak diminati pada saat ini terutama dikalangan anak muda dan ditunjang lagi dengan adanya turnamen dan streaming online yang dapat menghasilkan pendapatan bagi penggunanya.

f. Virtual Social World

Virtual social world merupakan dunia nyata berbasis internet yang telah dipublikasikan pada tahun 2003. Second life yang dibuat oleh Linden Research menjadi bahan perbincangan dunia pada tahun 2006-2007. (12)(7)(13)

2.1.4 Tujuan media sosial

Dalam era globalisasi saat ini media sosial tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan adanya media sosial, seperti:

a. Relationship network

Dimana bisanya berisikan profil yang berguna bagi pengguna untuk memposting infomasi dan foto mengenai dirinya

b. Media sharing network

Hal ini dimaksudkan agar pengguna dapat saing berbagi informasi dan konten yang bermanfaat baik itu dalam bentuk foto maupun video. Para pengguna juga dapat menggunakan fitur yang telah disediakan untuk mengedit konten agar dapat menjadi lebih menarik.

c. Online review

Dimana pengguna dapat membagikan informasi berdasarkan lokasi atau geografis yang mereka tentukan.

d. Forum diskusi

Inilah yang menjadi tujuan perintis dibentuknya sosial media dimana diharapkan para pengguna dapat membahas suatu hal dan menyelesaiannya dalam sebuah forum diskusi.

e. Sosial publishing platform

Membuat sebuah artikel dan dimasukkan dalam sebuah situs yang tujuannya untuk membagikan informasi kepada sesama.

f. Bookmarking sites

Dalam hal ini pengguna dimungkinkan dapat mengumpulkan berbagai konten di media sosial baik itu berupa teks, video, atau link dan menyimpannya dalam akun masing-masing.

g. Internet based network

Media sosial memiliki kemampuan untuk mempertemukan banyak orang dengan berbagai macam latar belakang dalam satu jaringan yang sama

h. E-Commerce

Media sosial sebagai alat komunikasi berbagai macam orang dengan berbagai latar belakang berbeda dan kebutuhan yang berbeda memungkinkan terjadinya transaksi jual-beli guna memenuhi kebutuhan masing-masing.(12)(13)

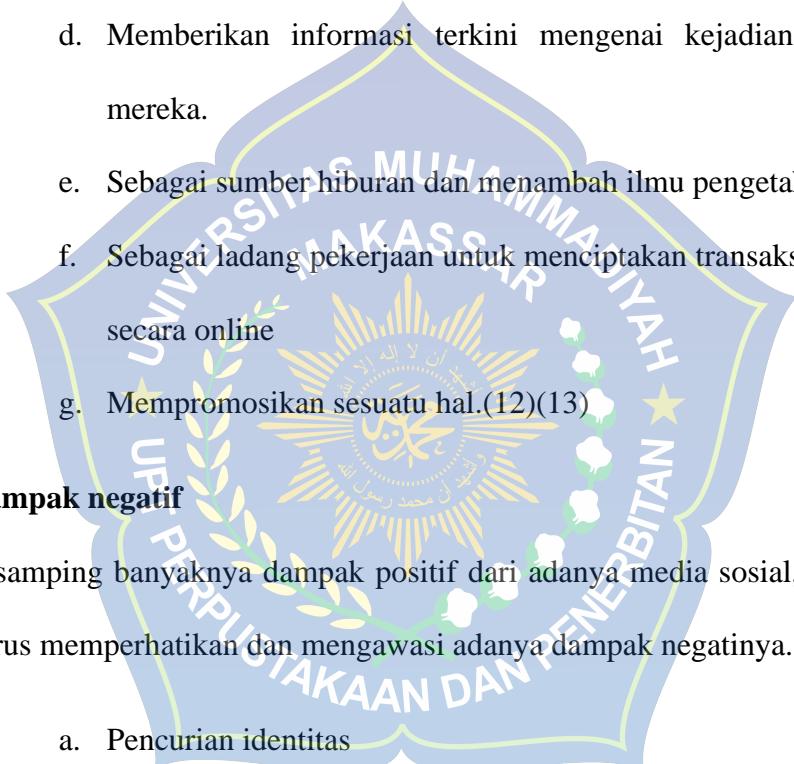
2.1.5 Panduan dalam media sosial

Adanya pertukaran informasi yang cepat dan luas sesama pengguna maka dibutuhkan keati-hatian dan aturan dalam berseelancar di media sosial

- a. Menjaga privasi, pengguna diharapkan tidak memberikan informasi data diri di media sosial dengan seseorang yang mungkin belum dikenal secara dekat.
- b. Menjaga keamanan akun, diharapkan agar para pengguna membuat sandi akun dengan kata-kata dan angka yang sulit ditebak dan dapat juga diubah secara berkala demi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
- c. Menghindari hoax, berbagai macam informasi terdapat di media sosial baik itu informasi yang benar maupun yang menyesatkan. Maka diharapkan pengguna tidak mudah percaya terhadap informasi yang beredar di media sosial
- d. Menyebarluaskan hal positif, sama halnya diatas para pengguna diharapkan membut konten yang bermanfaat dan telah ditelusuri akan kebenarannya (faktual)
- e. Gunakan seperlunya, media sosial memang memiliki daya tarik tersendiri, namun kita tidak boleh terlena akan hal tersebut yang akan menyebabkan kita ketergantungan.(13)(14)

2.1.6 Dampak positif

Media sosial memiliki manfaat bagi kehidupan kita sehari-hari

- 
- a. Dapat dengan mudah memperoleh informasi baik itu berupa berita dan hiburan
 - b. Dapat memperoleh informasi mengenai jawaban dari tugas yang telah diberikan
 - c. Dapat dengan cepat dan mudah terhubung dengan keluarga dan teman yang memiliki jarak yang dekat maupun yang jauh.
 - d. Memberikan informasi terkini mengenai kejadian disekitar mereka.
 - e. Sebagai sumber hiburan dan menambah ilmu pengetahuan
 - f. Sebagai ladang pekerjaan untuk menciptakan transaksi jual-beli secara online
 - g. Mempromosikan sesuatu hal.(12)(13)

2.1.7 Dampak negatif

Disamping banyaknya dampak positif dari adanya media sosial, kita juga harus memperhatikan dan mengawasi adanya dampak negatinya.

- a. Pencurian identitas

Dalam sosial media setiap pengguna memiliki risiko akan adanya pencurian identitas. Hal ini terkait dengan bagaimana cara pengguna tersebut berselancar di media sosial. Memberikan informasi data diri secara berlebihan merupakan hal yang sangat berbahaya karena akan disalahgunakan oleh pihak-pihak terkait.

b. Perundungan maya

Media sosial digunakan untuk memperluas relasi dengan orang lain, namun perlu diperhatikan juga dengan siapa kita berkomunikasi. Hal-hal seperti menyinggung perasaan rentan terjadi di media sosial

c. Pelecehan

Media sosial dapat juga terjadi pelecehan oleh akibat kesalahan membagi dan memperoleh informasi, serta memposting hal-hal terlalu berlebihan

d. Penipuan

Adanya E-Commerce memungkinkan para pihak yang tidak bertanggungjawab dapat dengan mudah melakukan transaksi yang tidak seuai dengan keinginan sehingga menimbulkan kerugian bagi kita.

e. Pornografi

Banyaknya konten di media sosial yang mendunia dan bebas memungkinkan pengguna membuka konten yang kurang pantas demi memenuhi hasrat semata.

f. Self-harm and destructive behaviours

Konten yang terdapat dimedia sosial bukan hanya konten yang bermanfaat, namun juga terdapat konten yang mengandung kekerasan yang mana dapat dicontoh oleh orang lain utamanya

anak-anak jika tidak ada kontrol yang kuat oleh orang tua.(13)(12)(15)

2.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

2.2.1 Definisi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau biasa disingkat dengan PHBS adalah sekumpulan perilaku yang diperlakukan dengan dasar kesadaran dari hasil pengolahan dan pembelajaran, yang membuat seseorang, kelompok, keluarga, maupun masyarakat dapat menolong dirinya dalam bidang kesehatan dan turut serta mewujudkan kesehatan masyarakat.

Perilaku hidup bersih dan sehat harus dilakukan secara terus menerus guna menjadikan hal tersebut sebagai bentuk kebiasaan baru dalam kehidupan.

Seluruh lapisan masyarakat berperan penting dalam lahirnya kesehatan masyarakat yang baik dan mendukung terbentuknya perilaku hidup bersih dan sehat. Mulai dari kalangan Insia, orang tua, hingga anak-anak sangat berperan penting dalam terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat. Anak-anak sangat berpotensi untuk melakukan PHB oleh karena mereka lebih cenderung memperhatikan dan mengamati perilaku orang dewasa dan, dijadikan contoh dalam berperilaku dalam masyarakat.

Perilaku hidup bersih dan sehat mempunyai banyak bentuk bisa dalam ribuan bahkan jutaan bentuk yang dapat menunjang terciptanya kesehatan masyarakat. Mulai dari langkah awal pencegahan dan penanggulangan

penyakit dan masalah hingga bagaimana cara rehabilitasi agar dikemudian hari permasalahan tersebut tidak terulang kembali.(16)(17)

2.2.2 Konsep tatanan perilaku hidup bersih dan sehat

Dalam kehidupan manusia dikenal tatanan dalam kehidupan yaitu tempat atau sistem sosial ketika dia melakukan aktivitas sehari-harinya. Pada setiap tatanan atau tingkat terdapat interaksi antar individu, sosial, dan lingkungannya sehingga semimbulkan sebuah dampak dalam kehidupan. Dapat dikatakan juga bahwa tatanan ialah dimana manusia secara aktif dan sadar mempengaruhi lingkungan sehingga tercipta hal-hal yang mereka inginkan. Oleh karena itu setiap tatanan memiliki ciri khasnya masing-masing dalam melakukan PHBS.

a. PHBS dalam rumah tangga

PHBS dalam rumah tangga adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh anggota rumah tangga agar mengerti, mampu dan mau melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dan aktif dalam menciptakan kesehatan di lingkungan masyarakat

b. PHBS di institusi pendidikan

PHBS di sekolah yaitu sekolah diharapkan agar mampu memperkenalkan berbagai aspek dalam dunia kesehatan pada siswa dan mahasiswa di lingkungan sekolah dan kampus, yang mana yang diperkenalkan disini adalah hal-hal yang paling mendasar dalam aspek kesehatan sehingga dapat meningkatkan kemampuan hidup dan tumbuh dan berkembang secara

harmonis dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

c. PHBS di tempat kerja

PHBS di tempat kerja ialah usaha untuk membuat para pekerja, pengelola, dan pemilik perusahaan dan kantor agar mengerti, mau, dan mampu menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat dan turut andil dalam menciptakan kehidupan yang sehat dalam masyarakat.

d. PHBS di fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit)

PHBS dalam lingkungan fasilitas kesehatan ialah sebuah aturan dan kebijakan yang dibuat dan diimplementasikan oleh sebuah instansi yang sangat erat kaitannya dengan perilaku individu, kelompok dan masyarakat dengan melindungi, meningkatkan, dan memelihara kesehatan diri dari segi fisik, mental, dan spiritual.

e. PHBS di tempat umum

PHBS di tempat umum adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk menciptakan kehidupan yang sehat dalam lingkungan fasilitas umum yang dilakukan oleh seluruh aspek lapisan masyarakat.(16)(18)

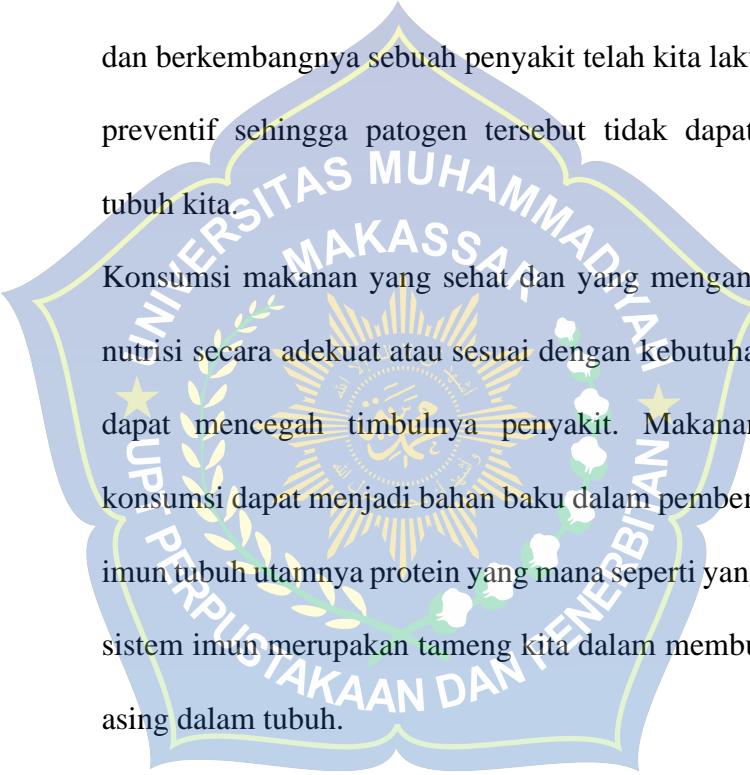
2.2.3 Manfaat PHBS

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tentunya akan mendapatkan berbagai manfaat baik itu manfaat jangka pendek maupun

manfaat jangka panjang. Hal ini juga turut berperan dalam keadaan fisik, mental, spiritual dan sosial seseorang.

a. Terhindar dari berbagai macam penyakit

Manfaat dari penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang paling utam adalah membuat tubuh kita tidak mudah terkena penyakit. Hal ini dikarenakan seluruh faktor risiko akan timbul dan berkembangnya sebuah penyakit telah kita lakukan langkah preventif sehingga patogen tersebut tidak dapat menginvasi tubuh kita.



Konsumsi makanan yang sehat dan yang mengandung banyak nutrisi secara adekuat atau sesuai dengan kebutuhan tubuh juga dapat mencegah timbulnya penyakit. Makanan yang kita konsumsi dapat menjadi bahan baku dalam pembentukan sistem imun tubuh utamanya protein yang mana seperti yang kita ketahui sistem imun merupakan teman kita dalam membunuh patogen asing dalam tubuh.

b. Bersemangat dan berenergi

Dengan berolahraga dan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi membuat tubuh kita menjadi lebih kuat dan bersemangat karena seluruh metabolisme dalam tubuh kita menjadi lebih baik dan meningkat, sehingga tubuh dapat menghasilkan energi yang lebih banyak secara alami yang dapat kita gunakan untuk melakukan aktivitas sehari-hari

c. Produktivitas meningkat

Tubuh yang sehat dan kuat dan lingkungan rumah yang bersih dan nyaman membuat kehidupan menjadi lebih bermakna. Kita dapat menjalankan segala aktivitas tanpa adanya bantuan orang lain oleh akibat keterbatasan dari tubuh untuk melakukan sesuatu seperti sakit dan keadaan yang mudah lelah

d. Berat badan terjaga

Menjaga asupan makan dan pola hidup membuat tubuh kita menjadi tampak lebih ideal. Hal ini bukan hanya dapat meningkatkan kesehatan fisik, namun juga dapat meningkatkan kesehatan mental karena dapat meningkatkan kualitas penampilan kita sehingga kita dapat menjadi lebih percaya diri dalam bersosialisasi. Tubuh yang ideal danbugar juga membuat kita menjadi lebih nyaman untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

e. Hidup lebih teratur

Penerapan kehidupan bersih dan sehat membutuhkan konsistensi dalam penerapannya. Hal ini membuat kebiasaan baru dalam diri kita dan membuat kehidupan menjadi lebih tertata sehingga waktu dalam hidup tidak terbuang sia-sia.

f. Bersikap positif

Dengan adanya kehidupan yang teratur dan lingkungan yang nyaman dan bersih dapat membuat tubuh mengeluarkan hormon

endorfi yang membuat kita menjadi lebih merasa tenang dan bahagia. Dengan adanya hormon tersebut kita dapat memiliki perasaan dan cara pandang yang positif dalam menyikapi suatu hal atau permasalahan.(16) (18)

2.2.4 Contoh PHBS dalam berbagai tatanan

Berbagai hal yang dapat dilakukan demi terciptanya lingkungan bersih yang sehat. Tiap tatanan memiliki pola penerapan PHBS yang tidak jauh berbeda karena memiliki maksud dan tujuan yang sama yaitu meningkatkan kualitas lingkungan dan individu.

- a. PHBS di rumah tangga

Beberapa contoh PHBS di rumah tangga:

1. Persalinan ditolong tenaga kesehatan
2. memberikan ASI eksklusif
3. menimbang bayi setiap bulan
4. mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
5. menggunakan air yang bersih
6. menggunakan jamban yang sehat
7. membuang sampah di tempatnya
8. menghilangkan atau menutup kubangan air yang dapat menjadi sarang dari tumbuhnya jentik nyamuk
9. makan buah dan sayur setiap hari
10. rutin dalam berolahraga
11. tidak merokok

12. dll

b. PHBS di institusi pendidikan

Beberapa contoh penerapan PHBS di institusi pendidikan ialah:

1. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun yang mengalir
2. Menggunakan jamban yang sehat
3. Membuang sampah pada tempatnya
4. Rajin mengonsumsi sayur dan buah
5. Tidak merokok dan meminum alkohol
6. Menghindari NAPZA (narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya)
7. Tidak meludah disembarang tempat
8. dll

c. PHBS di tempat kerja

Beberapa contoh PHBS di lingkungan kerja, ialah:

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir
2. Mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi
3. Menggunakan jamban yang sehat
4. Membuang sampah pada tempatnya
5. Tidak merokok
6. Tidak mengonsumsi NAPZA
7. Tidak meludah disembarang tempat
8. Dll

d. PHBS di tempat umum

Beberapa contoh PHBS di tempat umum (tempat ibadah, pertokoan, pasar, dermaga, stasiun,dll), ialah:

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir
2. Menggunakan jamban yang sehat
3. Membuang sampah pada tempatnya

4. Tidak merokok

5. Tidak meludah di sembarang tempat

6. Memberantas jentik nyamuk

7. dll

e. PHBS di fasilitas layanan kesehatan

Beberapa contoh PHBS di fasilitas layanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas,klinik ,dll), ialah:

1. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir

2. Menggunakan jamban dengan sehat

3. Membuang sampah pada tempatnya

4. Tidak merokok

5. Menghindari NAPZA

6. Tidak meludah di sembarang tempat

7. Dll

Perubahan perilaku dalam masyarakat yang semakin maju dan modern membuat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencanangkan

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat atau bisa disingkat GERMAS. GERMAS merupakan gerakan untuk membudayakan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Aksi ini juga ditopang dengan pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat yang masif seperti membuat saluran irigasi, memenuhi kebutuhan akan air bersih, membangun pemukiman yang layak huni, meningkatkan layanan kesehatan masyarakat.

Terdapat 7 langkah penting yang dicanangkan dalam rangka menyukseskan GERMAS. Ketujuh langkah tersebut sangat mudah dan merupakan pola pembiasaan dalam lingkup masyarakat untuk mencegah terjadinya permasalahan dalam hal ini permasalahan kesehatan. Ketujuh hal yang menjadi pondasi GERMAS adalah

1. Melakukan aktivitas fisik

Perkembangan teknologi dan komunikasi seringkali membuat orang terlena dan menjadikan orang minim untuk melakukan aktivitas fisik. Berbagai macam kemudahan dan hiburan sudah termaktub dalam sebuah telepon semakin membuat orang untuk bermalas-malasan dalam melakukan aktivitas yang dapat menurunkan produktivitas tubuh kita.

2. Makan buah dan sayur

Semakin maraknya makanan cepat saji (junk food dan soda) yang enak dan praktis membuat orang lupa akan pentingnya konsumsi buah dan sayur. Kurangnya asupan gizi yang memadai

dalam makanan cepat saji dan hanya menyajikan karbohidrat dan lemak yang tinggi membuat tubuh akan semakin berlemak dan menjadi obesitas. Sehingga akhirnya membuat tubuh sulit untuk digerakkan dan membuat produktivitas diri semakin menurun.

Makan buah dan sayur menjadi penting karena manfaat yang terkandung didalamnya walaupun terkadang penampilan dan rasa jauh jika dibandingkan dengan makanan cepat saji. Kurangnya asuan buah dan sayur dapat mengakibatkan gangguan pada saluran cerna, peningkatan penyakit seperti kolesterol dan diabetes, serta potensi terjadinya obesitas semakin besar.

3. Tidak merokok

Kebiasaan yang paling memberi dampak buruk bagi kesehatan adalah merokok. Kebiasaan ini bukan hanya memberi dampak buruk bagi dirinya, namun juga memberi dampak buruk bagi sekitarnya karena banyaknya asap yang mereka hirup. Penghentian merokok perlu dilakukan, yang mana hal ini dapat dilakukan secara langsung dan permanen ataupun secara bertahap bahkan dapat juga membutuhkan bantuan dari para ahli.

4. Tidak meminum alkohol

Alkohol memiliki efek yang buruk terhadap kesehatan baik itu dari segi fisik, mental, maupun keadaan sosial

5. Melakukan cek kesehatan secara berkala

Tujuan dari dilakukannya pengecekan kesehatan secara berkala adalah untuk mendeteksi secara dini perjalanan suatu penyakit agar memiliki prognosis yang baik sehingga angka morbiditas dan mortalitas dapat ditekan. Hal ini supaya dilakukan terutama bagi orang yang memiliki riwayat penyakit dalam keluarga. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan pengecekan secara berkala, yaitu:

- a. Berat badan dan tinggi badan
 - b. Tekanan darah
 - c. Kadar gula darah
 - d. Indra penglihatan dan pendengaran
 - e. Kolesterol
 - f. Penyakit kanker
 - g. Pemeriksaan kanker payudara secara mandiri
6. Kebersihan lingkungan agar dijaga

Langkah yang penting dalam GERMAS adalah menjaga lingkungan agar tetap bersih. Hal ini dapat dilakukan dalam tatanan yang paling sederhana dan paling dekat dalam hidup kita yaitu dalam ruang lingkup rumah tangga. Tujuan dari gerakan ini adalah demi mengurangi faktor risiko dari suatu penyakit

seperti mencegah berkembang biaknya mikroorganisme dan patogen yang dapat menyebabkan penyakit.

7. Memiliki jamban yang bersih

Sanitasi juga turut berperan dalam GERMAS oleh karena sanitasi yang buruk dapat berdampak pula pada peningkatan risiko terjadinya penyakit dan juga dapat mencemari lingkungan.(16)(18)(17)

2.3 Kepribadian

2.3.1 Definisi

Para ahli memiliki teori tersendiri mengenai pengertian dari kepribadian, namun banyak ahli mengartikan bahwa kepribadian merupakan bahasa Latin yang berarti topeng dimana barang ini sering dipakai oleh aktor-aktor pada zaman romawi kuno. Dari hal ini mereka juga berpendapat bahwa topeng ini menggambarkan sejauh peran dan penampilan. Akan tetapi tidak semua menyetujui hal ini karena menurut mereka kepribadian bukan hanya sekadar dari peran yang dimiliki oleh manusia tetapi harusnya lebih dari itu.

- a. Kepribadian menganung pengertian perilaku konsisten dan pola interpersonal yang dimilikim oleh setiap manusia
- b. Keberagaman pola perilaku yang konsisten dijadikan sebagai individual difference

- c. Pola interpersonal mengandung makna emosional, kognitif, motivasional yang terdapat dalam diri individu dan mempengaruhi dalam tindakan dan perasaan individu tersebut.
- d. Interaksi antara pola interpersonal yang beragam pada setiap individu menjadi peranan penting untuk menentukan karakter individu seseorang.
- e. Tapi sumber-sumber eksternal juga turut berperan penting dalam penentuan kepribadian individu, namun hal ini menggambarkan bahwa kepribadian merupakan bukan hanya sebagai peran dari sebuah situasi.(19)(20)

2.3.2 Pandangan para ahli tentang kepribadian

Berikut adalah pendapat beberapa ahli tentang kepribadian:

- a. George Kelly, dimana dia memandang bahwa kepribadian adalah pandangan individu untuk mengartikan pengalaman kehidupannya.
- b. Allport, dia berpendapat bahwa kepribadian adalah suatu kesatuan yang dinamis dari seorang individu dalam menentukan tingkah laku dan pola pemikirannya dalam kehidupan.
- c. Hall dan Lindzey, menjelaskan bahwa kepribadian adalah keterampilan sosial dan kesan yang ditunjukkan oleh individu ketika berinteraksi satu sama lain.
- d. Woodworth, menurutnya kepribadaian adalah keseluruhan kualitas perilaku dari individu.

- e. Dashiell, menagrtikan kepribadian sama seperti woodworth sebagai gambaran atau tampilan keseluruhan dari tingkah laku dari individu yang terstruktur.
- f. Dclega, winstead dan jones mengemukakan sebagai suatu sistem yang stabil tentang karakter individu yang terdapat dalam diri dan mempengaruhi tingkah laku, pemikiran, dan perasaan akan suatu situasi.
- g. Sigmund Freud, mengartikan bahwa kepribadian sangat dipengaruhi oleh masa lalu, tingakh laku dan pola pikiri yang dimiliki oleh individu terbebtuk dari hasil implifikasi yang terjadi sebelumnya terutama di usia 1 – 5 tahun. Teori kepribadian dan psikoanalisis yang dikembangkan oleh Sigmund freud berpandangan bahwa kepribadian terbentuk dari tiga unsur utama yaitu id (naluri), ego (keakuan aau kesadaran), dan superego (moral) hubungan antara ketiga hal tersebut akan membentuk kepribadian seseorang. (21)

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian

Schultz menganggap bahwa kepribadian merupakan suatu hal yang kompleks. Dia menjelaskan lebih lanjut bahwa kepribadian seperti puzzle, oleh karena dalam mengartikan kepribadian memerlukan berbagai macam teori untuk dpat menjelaskannya secara terperinci dan lengkap. Schultz merumuskan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian:

a. Faktor genetik

Beberapa ahli menjelaskan bahwa kepribadian individu yang dimiliki merupakan turunan dari orang tua individu tersebut dan diwariskan terus menerus secara turun menurun.

Zuckerman beranggapan bahwa kepribadian yang dipengaruhi oleh herediter dianggap sangat vital hingga hari ini meskipun ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa kepribadian dipengaruhi oleh keadaan sosial dan lingkungan terutama dimasa kanak.

b. Faktor pengasuhan orang tua

Kualitas pola asuh orang tua turut berperan dalam pembentukan kepribadian seseorang. Adanya asuhan keras dan kurangnya kasih sayang menjadikan perasaan lebih tidak aman, hidup dalam kemarahan orang tua, serta rendahnya penghargaan diri. Hubungan antara ibu dan anak sangat berperan penting dalam pembentukan karakter anak, kepercayaan terhadap orang lain, dan rasa aman terutam di tahun pertama kehidupan anak.

Beberapa penelitian menunjukkan anak-anak yang dibesarkan oleh pola asuh orang tua yang autorotatif (hangat akan tetapi tegas) cenderung memiliki sifat yang kompeten dan matang jika dibandingkan dengan orang tua yang memiliki sifat yang kasar atau tidak peduli terhadap anaknya.

c. Lingkungan

Keadaan lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Perbedaan kondisi lingkungan yang dimiliki memperngaruhi terhadap terbentuknya identitas diri (self identitiy). Adanya pengalaman masa lalu dan sejarah juga menjadi faktor pendorong atau bahkan menjadi faktor penghambat dalam aktualisasi diri seseorang.

Menurut Allport dan Castell beranggapan dasar dari kepribadian ialah faktor genetik akan tetapi yang membentuk perkembangan kepribadian hingga taha akhir adalah kehidupan sosial.

d. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aspek penting dalam pembentukan perilaku seseorang. Setiap fase kepribadian yang diwariskan (herediter) dapat dimodifikasi, diubah dan dicegah melalui proses pembelajaran.

Menurut Bandura herediter dalam kepribadian turut berperan tetapi hanya dalam ruang linkup yang terbatas. Seseeorang yang lebih optimis dalam hidupnya mereka dapat mengontrol seluruh kehidupannya dan memiliki kualitas diri yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan orang yang pesimis yang tidak dapat mengontrol perkembangan kehidupannya. Tingkat kontrol yang tinggi berpengaruh terhadap pengontrolan emosi, kesehatan

fisik dan mental, kepribadian, harga diri, dan keterampilan sosial.

Meskipun keadaan lingkungan dan sosial mempengaruhi kepribadian seseorang namun dengan adanya pembelajaran sejak masa kanak itu dapat merubah kehidupan di masa depan.

e. Perkembangan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masa kanak merupakan pembentukan kepribadian utama pada anak utamanya kurang dari 5 tahun. Tetapi kepribadian itu akan terus mengalami perubahan oleh karena adanya faktor lain yang mempengaruhi selama proses tumbuh. Hal ini dipengaruhi oleh kecendrungan sifat, perhatian personal dan narasi hidup.

f. Kesadaran

Manusia secara sadar dan rasional untuk merencanakan dan mengarahkan perjalanan hidupnya masing-masing. Hal tersebut terbentuk berdasarkan rencana, mimpi, harapan, penundaan kepuasan, dan antisipasi akan kehidupan dimasa depan. Ini juga berhubungan erat dengan pembelajaran dalam pembentukan kepribadian. Kehidupan sosial yang diformulasikan oleh pikiran dan pengalaman yang diperoleh sehari-hari menjadi bahan yang dapat digunakan dalam kehidupan di masa mendatang.

g. Ketidaksadaran

Adanya kesuraman dan ketakutan akan adanya masalah dan konflik dalam kehidupan turut berperan dalam pembentukan kepribadian seseorang.(20)(22)

2.3.4 Tipe kepribadian

Setiap individu memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda antara satu individu dengan individu lainnya. Menurut Eysenck yang merupakan tokoh psikologi yang mempolopori adanya tipe kepribadian ini menjelaskan bahwa kepribadian adalah keseluruhan dari tingkah laku yang terlihat maupun yang tersembunyi (potensi) yang terdapat dalam diri individu yang dipengaruhi oleh aspek-aspek dalam kehidupan seperti hereditas, lingkungan, sosial, pembelajaran, dan perkembangan yang terjadi secara konsisten dan simultan secara terus menerus sehingga terbentuknya suatu kepribadian individu. Eysenck berpendapat bahwa kepribadian terbentuk atas dasar

- a. Spesifik respon, yaitu sebuah respon atau tanggapan yang terjadi akan suatu hal
- b. Habitual response, tanggapan yang terjadi secara berulang-ulang ketika individu mengalami kejadian yang sama
- c. Trait, habitual respon yang berhubungan satu sama lain dan dikelola oleh individu tersebut
- d. Type, sistem yang saling berkaitan antara trait yang telah terjadi dalam suatu individu

Pengembangan kepribadian eysenck sangat penting karena menawarkan variabel-variabel yang mudah dimengerti dan mudah dikembangkan dan memungkinkan untuk dilakukannya sebuah penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh eyseck mengemukakan terdapat dua konsep dasar dari kepribadian yaitu introvert dan ekstrovert, yang merespon terhadap adanya perilaku dan kejadian sosial.

Ekstrovert diartikan sebagai kesadaran yang cenderung mengarah ke lingkungan sekitar diluar dari dirinya, seperti individu lain dan alam. Ekstrovert memiliki beberapa sifat yang spesifik yakni berani, bersemangat, lincah, senang bercanda, penuh gairah, cepat berpikir, optimis, mencari sensasi. Sedangkan introvert diartikan sebagai sikap atau respon individu yang lebih cenderung mengarah ke dirinya. Sifat spesifik yang dimiliki oleh seorang introvert adalah pasif, ragu, penurut, banyak pikiran, tertutup, penuh perhatian, damai, pendiam, dan berhati-hati. Semua sifat tersebut merupakan kebalikan dari sifat ekstrovert.

Dalam beberapa penelitian sifat ekstrovert dan introvert merupakan dua kutub yang saling berlawanan. Namun beberapa penelitian manusia cenderung berada diantara kedua kutub tersebut yang artinya memungkinkan seseorang memiliki sifat ekstrovert dan introvert namun masih memiliki kecendrungan pada salah satu sifat tersebut. Tiap individu tidak memiliki sifat ekstrovert maupun introvert yang murni, tetapi masih dapat digolongkan terhadap kecendrungan kepribadian mereka masing-masing.

Dalam penggunaan media sosial mereka juga memiliki karakteristik yang berbeda. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa seseorang yang memiliki kepribadian ekstrovert akan cenderung memiliki sifat yang ekspresif terhadap hal-hal yang tengah dialaminya, sehingga dia akan lebih terbuka terhadap masukan yang diberikan oleh orang lain yang dituangkannya kedalam media sosial. Ektrovert lebih berorientasi untuk senantiasa mencari hiburan, mencari teman untuk berkomunikasi dan bergaul yang mengakibatkan intensitas pengguna media sosial cenderung lebih tinggi pada orang ekstrovert. Seseorang yang ekstrovert cenderung menggunakan internet untuk mengakses aplikasi yang dapat menunjang komunikasi antara sesama pengguna oleh karena dia membutuhkan orang lain sebagai lawan bicara untuk menghibur dan memuaskan dirinya serta memperluas hubungan dengan orang lain baik itu pada orang yang baru dikenalinya maupun orang yang baru.

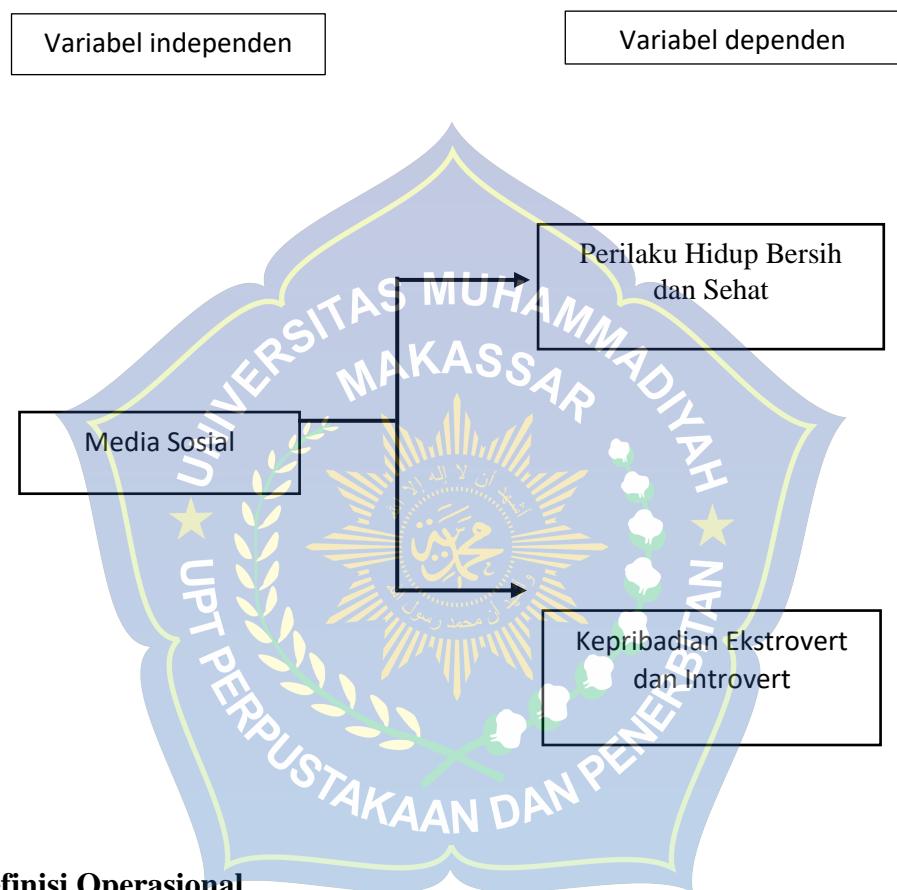
Sedangkan pada pengguna yang introvert bukan tidak pernah mengekspresikan dirinya dalam media sosial akan tetapi dia memerlukan pikiran yang mendalam sebelum memutuskan sesuatu. Pengguna internet yang memiliki sifat introvert cenderung menggunakan internet sebagai fungsi non-komunikatif seperti sebagai sumber bacaan, mencari produk, dan mendownload lagu. Hal ini dikarenakan mereka memiliki sifat yang kurang ekspresif dan tertutup dan tidak dapat menuangkan emosi dan pemikiran yang tengah dirasakannya kedalam media sosial yang dilihat oleh masayarakat secara umum.(19)(23)

Kerangka Teori



BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS



3.1 Definisi Operasional

- Variabel independent: Penggunaan media sosial
- Definisi: media sosial adalah sebuah platform sosial yang memungkinkan seseorang untuk bercengkrama di dunia maya
- Skala: ordinal
- Alat ukur: kuesioner
- Cara ukur: menggunakan skala likert

- Hasil ukur : pengelompokan berdasarkan
 - a) Tidak pernah : 0
 - b) Jarang : 1
 - c) Kadang kadang : 2
 - d) Sering : 3
 - e) Sangat sering : 4

- Variabel dependent: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Definisi: perilaku hidup bersih dan sehat adalah perilaku yang yang diterapkan oleh seseorang atau individu maupun sekelompok orang yang turut serta mewujudkan kesehatan masyarakat dan lingkungan yang sehat.
- Skala ukur: ordinal
- Alat ukur : Kuesioner
- Cara Ukur : Menggunakan skal likert
- Hasil ukur: pengelompokan berdasarkan
 - a) Tidak pernah : 0
 - b) Jarang : 1
 - c) Kadang kadang : 2
 - d) Sering : 3
 - e) Sangat sering : 4

- Variabel dependent: Kepribadian
- Definisi: kepribadian adalah tingkah laku dan pola pikir yang dimiliki oleh setiap individu. Pada penelitian ini menggunakan teori kepribadian menurut Eynseck.
- Skala ukur: ordinal
- Alat ukur : Kuesioner
- Cara Ukur : Menggunakan skala likert
- Hasil ukur : pengelompokan berdasarkan
 - a) Tidak pernah : 0
 - b) Jarang : 1
 - c) Kadang-kadang : 2
 - d) Sering : 3
 - e) Sangat sering : 4

3.2 Hipotesis

1. Terdapat hubungan antara penggunaan media sosial terhadap tingkat pengetahuan dan penerapan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2019.
2. Tidak terdapat hubungan antara penggunaan media sosial terhadap tingkat pengetahuan dan penerapan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2019.

3. Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial dengan tingkah laku dan pola pikir yang mencerminkan kepribadian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2019.
4. Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial dengan tingkah laku dan pola pikir yang mencerminkan kepribadian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2019.



BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Obyek penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar

b. Waktu

Waktu pengambilan data pada bulan September 2022 hingga bulan

November 2022.

4.2 Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar

b. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Makassar angkatan 2019 yang aktif dalam masa studinya.

4.3 Desain penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional study. Dimana penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada sampel untuk melihat pengaruh media sosial terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan kepribadian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2019.

4.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan random sampling pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019 yang aktif dalam masa studinya.

4.5 Rumus besar sampel

Banyaknya sampel yang digunakan pada penelitian ini didapatkan berdasarkan rumus Slovin. Rumus yang akan digunakan sebagai berikut

$$n = (N / 1+Ne^2)$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= toleransi eror dimana peneliti mengambil 10%

maka dari rumus didapatkan

$$n = (N / 1+Ne^2)$$

$$n = (132 / 1 + (132 \times 0,1 \times 0,1)$$

$$n = (132 / 1 + 1,32)$$

$$n = (132 / 2,32)$$

$$n = 56,65$$

Jadi sampel minimal yang perlu didapatkan dari penelitian ini adalah sebnayak 57 sampel atau responden.

4.6 Teknik pengumpulan data

1. Sumber Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer yaitu kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2019 yang aktif dalam masa studinya. Kuesioner yang dibagikan melalui bantuan aplikasi GoogleForm.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti meminta kesediaan atau inform consent kepada sampel atau responden dalam mengisi berbagai macam pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan. Lalu peneliti memberikan gambaran umum mengenai penelitian dan cara pengisian dari kuesioner. Setelah itu responden berkenan untuk mengisi kuesioner dan mengirimkannya kembali kepada peneliti.

4.7 Teknik pengolahan data

1. Editing

Peneliti memeriksa kelengkapan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dalam kuesioner yang telah dibagikan. Jumlah responden harus sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan dalam rumus besar sampel penelitian.

2. Coding

Kuesioner yang telah diisi oleh responden akan masuk kedalam Microsoft Excel dan peneliti akan memberi kode pada tiap responden.

3. Scoring

Menetapkan skor pada kuesioner dengan tingkat berdasarkan skala likert:

- Sangat jarang = 0
- Jarang = 1
- Kadang kadang = 2
- Sering = 3
- Sangat sering = 4

4. Tabulating

Semua data akan dikumpulkan dan dianalisis secara statistik

5. Processing

Setelah tabulasi maka data akan dimasukkan dalam program aplikasi SPSS.

6. Cleaning.

Pemeriksaan seluruh data yang diperoleh dari responden untuk mengecek kembali kemungkinan terjadinya kesalahan dan ketidaklengkapan dan jika terjadi akan dilakukan koreksi.

4.8 Teknik analisis data

Setelah data yang telah diisi oleh responden terkumpul maka akan dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan setelah jawaban yang telah dikumpulkan melalui GoogleForm dan dimasukkan ke dalam Microsoft Exel dan aplikasi SPSS untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

4.9 Etika penelitian

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti akan melakukan inform consent untuk mendapatkan persetujuan secara lisan atau tertulis dari responden untuk menjadi sampel penelitian yang akan dilakukan.
2. Menjaga kerahasiaan data dari responden dan hanya menggunakannya untuk kepentingan penelitian saja.
3. Tidak merugikan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran umum populasi/sampel

Pada penelitian meneliti tentang Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Kepribadian pada Mahasiswa FK UNISMUH Makassar tahun 2019. Data yang digunakan adalah data primer yaitu pengambilan respon secara langsung terhadap sampel melalui kuesioner dengan bantuan aplikasi GoogleForm.

5.2 Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar di Jl. Sultan Alauddin No.259 Kota Makassar.

5.3 Analisis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dilakukan pengolahan sebagai berikut.

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data penelitian. Pengukuran ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS

2. Uji reliabilitas cronbach alpha

Uji reliabilitas bertujuan untuk apakah kuesioner tersebut tetap memiliki nilai yang sama apabila dilakukan secara berulang. Untuk melihat apakah kuesioner dikatakan reliabel atau tidak peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan diperoleh data sebagai berikut.

NO	DATA	NILAI	PARAMETER	
			CRONBACH	CRONBACH
		ALPHA	ALPHA	ALPHA
1	Indikator Sosial	Media Hidup	0,884	>0,6
2	Perilaku Bersih dan Sehat	Hidup	0,854	>0,6
3	Kepribadian		0,926	>0,6

Interpretasi dari uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach Alpha >0,6 maka dikatakan reliabel. Dari data tersebut didapatkan kuesioner telah reliabel dan dapat digunakan

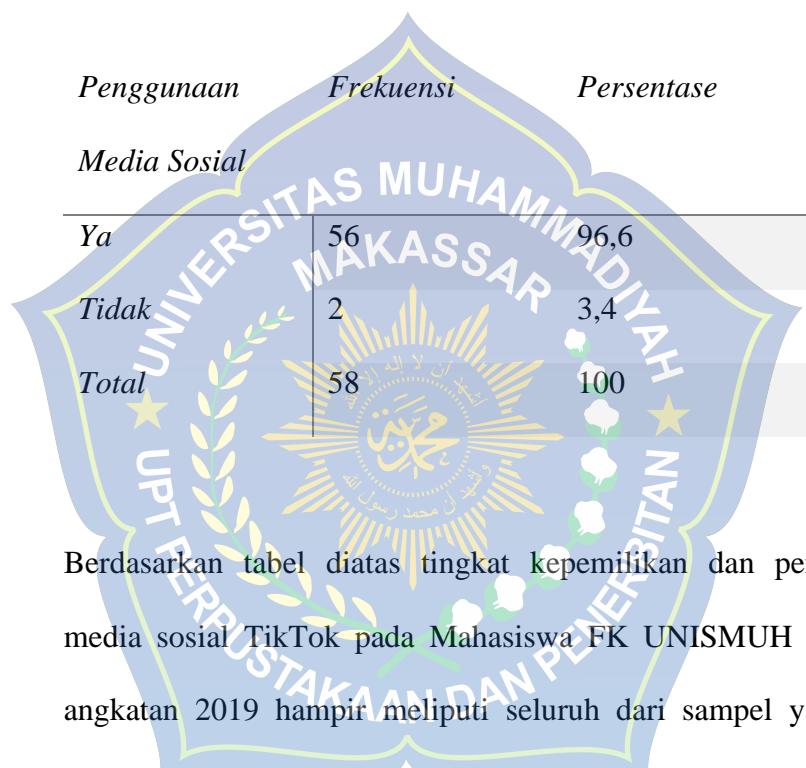
3. Analisis univariat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Kepemilikan *Frekuensi* *Persentase*

Media Sosial

	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
<i>Media Sosial</i>		
<i>Ya</i>	57	98,3
<i>Tidak</i>	1	1,7
<i>Total</i>	58	100



Pernyataan	Ya		Tidak	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Media Hiburan	56	96,6	2	3,4
Media Edukasi	57	98,3	1	1,7
Media Belajar	53	91,4	5	8,6
Media Informasi	56	96,6	2	3,4
Edukatif TikTok	55	94,8	3	5,2

Dan dari hasil pengolahan data tabel diatas didapatkan bahwa tujuan dari penggunaan media sosial TikTok tersebut yaitu sebagai media edukasi, informasi dan untuk menyaksikan video promosi kesehatan yang tedapat di media sosial tersebut. Dimana tingat tujuan penggunaan media sosial tersebut melebihi 90% dari total sampel yang telah ditentukan.

4. Analisis bivariat

- Pengaruh media sosial terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Media Sosial	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat			Nilai p
	N	%	frekuensi total	
sangat jarang	1	1,7	1,8	
jarang	17	29,3	30,4	
kadang-kadang	35	60,3	62,5	
sering	2	3,4	3,6	0,01
sangat sering	1	1,7	1,8	
total	58	100		

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang sangat jarang menerapkan PHBS sebanyak 1 orang (1,8%), sebanyak 17 (30,4%) orang yang jarang menerapkan PHBS. Kemudian sebanyak 35 (62,5%) orang yang kadang-kadang menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-harinya. Responden yang sering menerapkan PHBS sebanyak 2 orang (3,6%) dan yang sangat sering sejumlah 1 orang (1,7%). Dari hasil uji statistik regresi logistik ordinal didapatkan nilai-p atau p-valuenya sebesar 0,01 yang mana nilai tersebut kurang dari nilai parameter hasil alpha yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap PHBS dari mahasiswa fakultas kedokteran Unismuh Makassar angkatan 2019.

- Pengaruh media sosial terhadap kepribadian

Media Sosial	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat			Nilai p
	N	%	frekuensi total	
sangat jarang	7	12,1	12,3	0,01
jarang	10	17,2	17,5	
kadang-kadang	23	39,7	40,4	
sering	7	12,1	12,3	
sangat sering	10	17,2	17,5	
total	58	100	100	

Dari hasil analisis Tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 7 (12,3%) responden menjawab bahwa sangat jarang media

sosial berpengaruh terhadap kepribadian. Terdapat 10 (17,5%) responden menjawab jarang media sosial berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Kemudian terdapat 23 (40,4%) orang menjawab ada kalanya media sosial mempengaruhi kepribadian seseorang. Sejumlah 7 (12,3%) responden mengakataan bahwa sering media sosial mempengaruhi kepribadian seseorang. Dan sebanyak 10 (17,5%) responden menjawab bahwa media sosial sangat sering mempengaruhi kepribadian seorang individu. Dan dari uji statistik didapatkan nilai p-value yaitu 0,01 yang mana nilai tersebut lebih rendah dari nilai parameter alpha (0,05) yang mana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap kepribadian dari mahasiswa fakultas kedokteran Unismuh Makassar angkatan 2019

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan

Telah dilakukan penelitian tentang Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Keperibadian pada Mahasiswa FK UNISMUH Makassar angkatan 2019. Dimana peneliti berhasil mendapatkan dan mengolah data sebanyak 59 responden dari 57 responden yang telah ditentukan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu langkah yang dilakukan oleh seorang individu demi mencapai derajat kesehatan yang optimal baik itu dilingkungan individu itu sendiri maupun dalam lingkungan yang lebih luas dalam hal ini lingkungan masyarakat (5). PHBS seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun semua itu akan kembali pada tiap individu itu sendiri untuk memilih apakah ingin menerapkan PHBS dalam kehidupannya atau tidak.

Data peneliti diatas bertujuan untuk melihat apakah media sosial dapat mempengaruhi PHBS seseorang atau tidak. Dari hasil pengolahan data statistik dengan menggunakan SPSS dengan rumus regresi linear diperoleh bahwa variabel bebas (media sosial) dapat mempengaruhi variabel terikat (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) seseorang. Dimana didapatkan nilai signifikansi 0,01 yang memenuhi syarat dari rumus regresi logistik ordinal yang $< 0,05$. Media sosial membuat informasi yang ingin disampaikan dapat

diterima dengan baik dan jelas oleh masyarakat. Ditambah lagi dengan adanya berbagai macam fitur di media sosial yang membuat promosi kesehatan itu lebih menarik untuk dipandang menambah peran dalam peningkatan perubahan pola hidup seseorang(24)(25)(26). Hal lain yang tak kalah penting adalah dimana dicanangkannya era digitalisasi yang semakin masif juga turut berperan dalam penerapan PHBS seseorang.

Dalam penelitian kali ini juga peneliti melihat apakah terdapat pengaruh dari media sosial yang menjadikan kepribadian seseorang menjadi lebih ekstrovert atau tidak. Kepribadian adalah suatu pola pikir dan tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang. Kepribadian seseorang mulai terbentuk dari saat dia dilahirkan yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik itu eksternal maupun internal. Dalam penelitian kali ini peneliti hanya mengambil dari faktor eksternalnya saja.

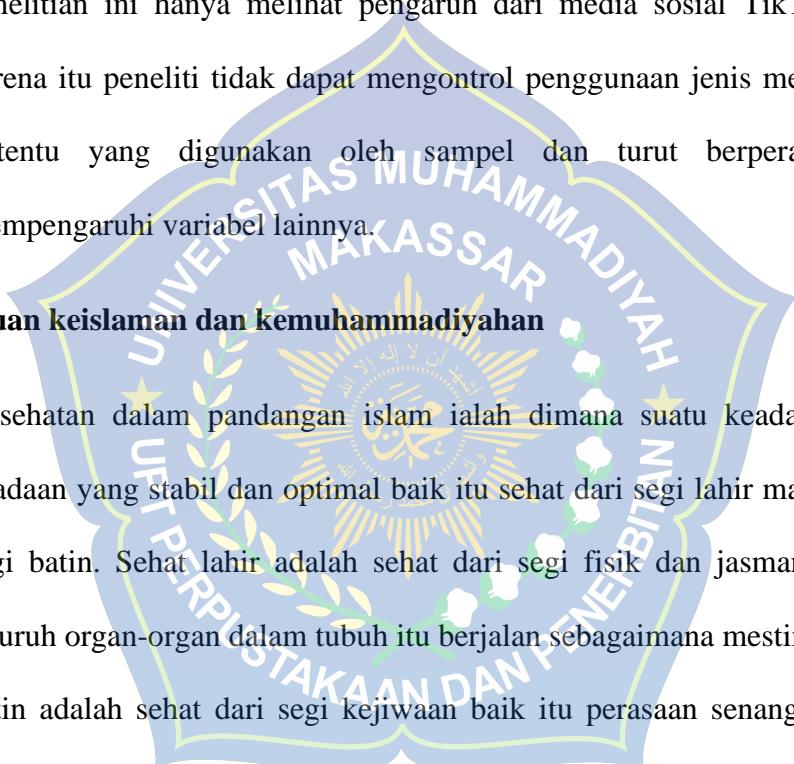
Dari hasil pengolahan statistik diatas dengan menggunakan aplikasi SPSS menggunakan rumus regresi linear didapatkan terdapat pengaruh dari variabel bebas (media sosial) terhadap variabel terikat (kepribadian) dimana nilai dari signifikansinya yaitu 0,01 yang memenuhi syarat dari rumus regresi linear $< 0,05$. Manusia saat ini tidak bisa lepas dari smartphone yang membuat mereka seakan tidak pernah berhenti berselancar di dunia maya tidak terkecuali media sosial terlebih lagi di kalangan remaja yang dimana masa untuk mencari jati diri. Manusia secara aktif untuk mencoba update hal-hal yang dia kerjakan saat ini dan diposting dalam media sosial masing-masing. Dengan demikian jika mereka melakukan hal tersebut mereka lebih

merasa lebih populer di kalangannya. Namun tidak semuanya yang mereka posting dalam media sosial sesuai dengan realita yang mereka jalani(27)(28)

6.2 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan yang peneliti alami saat melakukan penelitian adalah pada penelitian ini hanya melihat pengaruh dari media sosial TikTok. Oleh karena itu peneliti tidak dapat mengontrol penggunaan jenis media sosial tertentu yang digunakan oleh sampel dan turut berperan dalam mempengaruhi variabel lainnya.

6.3 Tinjauan keislaman dan kemuhammadiyahan



Kesehatan dalam pandangan islam ialah dimana suatu keadaan dalam keadaan yang stabil dan optimal baik itu sehat dari segi lahir maupun dari segi batin. Sehat lahir adalah sehat dari segi fisik dan jasmani dimana seluruh organ-organ dalam tubuh itu berjalan sebagaimana mestinya. Sehat batin adalah sehat dari segi kejiwaan baik itu perasaan senang, kecewa, tenag, sedih dan atupun emosi lain yg dimiliki oleh seseorang

Dalam berperilaku hendaknya kita selalu menginstrospeksi diri terhadap kekurangan yang kita miliki. Dan juga kita senantiasa harus berbuat baik kepada sesama sebab segala sesuatu yang ada dipermukaan bumi tidak lepas dari pengawasan Allah swt. dan para malaikat yang mencatat amal baik dan buruk kita.

- Ar-Rad (13) 11:

لَهُ مُعَقِّبُتْ مَنْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْضُرُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ[ۚ] وَإِذَا
أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالِ

Arab-Latin: lahu mu'aqqibatum mim baini yadaihi wa min khalfihī
yahfazunahu min amrillāh, innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā
yugayyiru mā bi'anfusihim, wa iżā arād allāhu biqaumin sū'an fa lā maradda
lah, wa mā lahum min dūnihī miw wal

Terjemahan: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya
bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah
Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.
**Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum,
maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada
pelindung bagi mereka selain Dia.**⁽¹⁾

Dari ayat tersebut kita dapat mempelajari bahwa kita harus mengamalkan
kebiasaan hidup yang bersih dan sehat serta mencintai lingkungan dan
masyarakat sekitar. Hal tersebut harus timbul dari kita sendiri karena Allah
swt. tidak akan merubah perilaku dan kehidupan suatu kaum kecuali jika
kaum tersebut merubah dirinya sendiri. Oleh karena itu kita harus senantiasa
mengamalkan kebaikan dan mengikuti perintah Allah swt.

Berlomba-lombalah dalam mencari kebaikan di dunia dan janganlah terlena
akan kehidupan dunia yang sementara ini. Berbuat baiklah kepada siapapun

tanpa melihat status dan derajat insan tersebut. Dan janganlah kalian berbuat kerusakan dimuka bumi ini Allah sebab Allah murka jika kita berbuat kerusakan dimuka bumi ini.

- Al-Qashash (28) 77:

وَأَنْتَغُ فِيمَا ءَاثَكَ اللَّهُ الْدَّارَ أَلْءَ اخْرَةً وَلَا تَسْنَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغُ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

wabtagi fīmā ātākallāhud-dāral-ākhirata wa lā tansa naṣībaka minad-dun-yā wa ahśing kamā ahṣanallāhu ilaiha wa lā tabgil-fasāda fil-arḍ, innallāha lā yuhibbul-muṣidīn

Terjemahan: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia ni dan **berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan⁽¹⁾**

Dari ayat tersebut kita dapat mengambil pengertian jika Allah swt. melarang kita untuk berbuat kerusakan di permukaan bumi sebab Allah swt. benci akan hal tersebut. Akibat dari kerusakan yang kita buat itu akan berdampak buruk dan akan kembali ke diri kita sendiri. Oleh karena itu, kita sebagai hamba-Nya yang beriman harus senantiasa menjaga lingkungan dan diri kita, hindarkan dari perbuatan – perbuatan buruk lagi tercela.

Manusia memang tidak lepas dari kesalahan terkadang kita melakukan sesuatu perbuatan yang bertentangan dengan perintah Allah dan rosul-Nya baik itu yang disengaja maupun tidak disengaja. Namun kita boleh melakukan hal itu terus menerus, kita harus bertaubat dan memohon ampun kepada Allah sebab Allah Maha Pengampun lagi Maha Penerima Taubat hambanya

- Al-Baqoroh (2) ayat 222:

وَيَسْأُلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَدْدٌ فَاعْتَرُلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ فَإِذَا نَطَهَرْنَ فَلْتُوْهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمْرَكُمُ اللَّهُ أَنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوْبَةَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

wa yas`alunaka `anil-mahīd, qul huwa ażan fa'tazilun-nisā`a fil-mahīdi wa lā taqrabuhunna ḥattā yaṭ-hurn, fa iżā taṭahharna fa`tūhunna min ḥaiṣu amarakumullāh, innallāha yuhibbut-tawwābīna wa yuhibbul-mutaṭahhirīn

Terjemahan: Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: “Haidh itu adalah suatu kotoran”. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. **Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri⁽¹⁾**

Kita dapat mengambil pembelajaran bahwa orang yang bertaubat dan menjaga pola hidup bersih dan sehat akan dimuliakan dan dicintai oleh Allah swt. Sesungguhnya tidak ada kata terlambat dalam memperbaiki diri

oleh karena Allah Maha Pengampun lagi Maha Penerima Taubat hamba-Nya.

- Al-Maidah (5) 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوْا وُجُوهُكُمْ وَأَيْدِيْكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلُكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۝ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنْبًا فَأَطْهَرُوْا ۝ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمْسُتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَبَيَّمُوا صَعِيدًا طَيْبًا فَامْسَحُوا بِوْجُوهُكُمْ وَأَيْدِيْكُمْ مِنْهُ ۝ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلِكُنْ يُرِيدُ لِيَطْهُرَكُمْ وَلِيَتَمْ بَعْثَتُهُ عَلَيْكُمْ لَعْلَكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. **Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.**⁽¹⁾

Dari ayat tersebut Sang Pencipta memerintahkan kita untuk berwudhu dengan tujuan untuk mensucikan diri kita. Bahkan Allah memerintahkan kita untuk bertayammum untuk mensucikan diri jikalau di suatu keadaan

dimana air tidak dapat ditemukan. Tujuan dari Allah swt menyuruh kita mensucikan diri ialah tidak lain dan tidak bukan agar kita bersih dari segala sesuatu yang sebelumnya melekat pada tubuh kita baik itu kotoran, debu ataupun hadas.

Dapat juga mencontoh dari perilaku Rasululloh SAW yang senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat dimana saja dan kapan saja. Beliau senantiasa menjaga diri dan pakaianya dalam keadaan bersih serta menjaga lingkungannya dalam keadaan bersih.

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا أَسْوَدًا أَوْ امْرَأَةً سُودَاءَ كَانَ يَقْعُمُ الْمَسْجِدَ فَمَاتَ فَسَأَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ فَقَالُوا مَاتَ قَالَ أَفَلَا كُنْتُمْ آذَنْتُمُونِي بِهِ ذُلُونِي عَلَى قَبْرِهِ أَوْ قَالَ قَبْرُهَا فَاتَّى قَبْرَهَا فَصَلَّى عَلَيْهَا رَوَاهُ الْبَخَارِيُّ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid dari Tsabit dari Rafi' dari Abu Hurairah, "Ada seorang laki-laki kulit hitam atau wanita kulit hitam yang menjadi tukang sapu Masjid meninggal dunia. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu bertanya tentang keberadaan orang tersebut. Orang-orang pun menjawab, "Dia telah meninggal!" Beliaupun bersabda: "Kenapa kalian tidak memberi kabar kepadaku? Tunjukkanlah kuburannya padaku!" beliau kemudian mendatangi kuburan orang itu kemudian menshalatinya.⁽²⁾

Dari hadist tersebut kita dapat menarik kesimpulan bahwa Nabi Muhammad SAW sangat suka terhadap orang yang senantiasa menjaga kebersihan

dalam lingkungannya. Dan juga rosul tidak melihat status dari orang lain dalam berperilaku di lingkungan masyarakat

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَيْمَىِ عَنْ أَبِي مُوسَىِ الْأَشْعَرِيِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَحَدُ أَصْبَرُ عَلَى أَذَى سَمِعَهُ مِنْ اللَّهِ يَدْعُونَ لَهُ الْوَلَدَ

ثُمَّ يُعَافِيهِمْ وَيَرْزُقُهُمْ رواه البخار

Artinya: Telah menceritakan kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Sa'id bin Jubair dari Abu 'Abdurrahman assulami dari Abu Musa Al asy'ari berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Tidak ada seorang pun yang lebih bersabar atas gangguan yang didengarnya daripada Allah, ada manusia mengaku Allah mempunyai anak (yaitu orang nashrani), namun Allah masih juga memberi mereka kesehatan dan rejeki."⁽²⁾

Hadist tersebut telah memberi kita pelajaran bahwa kita harus senantiasa bersabar terhadap hal-hal yang terjadi di dunia ini. Kita tidak boleh terlarut dalam kenikmatan dunia yang sementara ini. Allah senantiasa bersabar terhadap hamba-hambanya, bahkan Allah tetap memberikan kesehatan kepada kesehatan kepada seluruh hambanya bahkan yang tidak beriman kepada-Nya.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan deskriptif analitik, didapatkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat serta kepribadian seseorang tidak terkecuali pada anak kesehatan yang lebih dahulu dan telah medalmi akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Dan media sosial juga mengakibatkan seseorang menjadi lebih cenderung memiliki kepribadian yang ekstrovert. Dan juga didapatkan bahwa mereka menggunakan media sosial sebagai media hiburan, media pembelajaran, media informasi, media edukasi, serta melihat atau menonton video edukatif yang berhubungan dengan kesehatan yang terdapat di media sosial.

7.2 Saran

1. Dalam melakukan penelitian tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) hendaknya menggunakan sampel dari orang non-kesehatan agar hasil yang didapatkan lebih akurat
2. Dalam menilai kepribadian seseorang perlu memperhatikan faktor yang lain yang dapat mempengaruhinya. Dan dalam melihat kepribadian perlu menggunakan penelitian Cohort study.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an dan Terjemahan.
2. Al-Hasyimi AM. Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim. 2018.
3. Melis. Pengaruh Media Sosial Terhadap Kepribadian Mahasiswa. Mizan; J Ilmu Syariah, FAI Univ Ibn Khaldun BOGOR Vol 4 No 2 [Internet]. 2016;4(2):327–36.
4. Surokim As. Internet, Media Sosial, Dan Perubahan Sosial Di Madura. 2017;137.
5. Indonesia KR. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Vol. 48, IT - Information Technology. 2006. 6–11 p.
6. APJJI. Profil Internet Indonesia 2012. Asos Penyelenggara Jasa Internet Indones [Internet]. 2012;(June).
7. Oliver J. Penggunaan Media Sosial. J Chem Inf Model. 2016;53(9):1689–99.
8. Hayat H, Hayat H, Francis B, Gudi DM, Bishop JO, Wang P. A concise review: The role of stem cells in cancer progression and therapy. Onco Targets Ther. 2021;14:2761–72.
9. Gani AG. Sejarah dan Perkembangan Internet Di Indonesia Alcianno Ghobadi Gani, ST. J Mitra Manaj. 2020;5(Cmc):68–71.

10. Media P, Menurut S, Ahli B. Sejarah Perkembangan Media Sosial. 2012;5–29.
11. Becker FG, Cleary M, Team RM, Holtermann H, The D, Agenda N, et al. Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintahan [Internet]. Vol. 7, Syria Studies. 2015. 37–72 p.
12. Yanuarita I, Wiranto. Mengenal Media Sosial agar Tak Menyesal. Sosial. 2017. 55 p.
13. Triastuti, Endah, Dimas Adrianto DAN. Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja. 2017. 131 p.
14. Ii BAB, Pustaka AK, Pemerintahan K, Setiadi A, Communcation E, Silalahi U, et al. Pemanfaatan Medsoc Untuk Efektifitas Komunikasi. Info Singk Bid Polit Dalam Negeri Pus Penelit Badan Keahlian DPR RI. 2020;12(15):25–30.
15. Rudiantara. Sosial media indonesia. 2017;(01):1–34.
16. PERMENKES. PEDOMAN PEMBINAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT. Peratur Menteri Kesehat No 2406 TAHUN 2011 tentang Pedoman Umum Pengguna Antibiot. 2011;4.
17. Kemensos RI. Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. Penguatan Kapabilitas Anak dan Kel. 2020;1–14.
18. Indriastuti DR, SE MS. Buku Saku Membangun Kepedulian Masyarakat Untuk Berperilaku Pola Hidup Bersih Sehat. 2021. 58 p.

19. Kumala A. PSIKOLOGI KEPERIBADIAN.
20. Becker FG, Cleary M, Team RM, Holtermann H, The D, Agenda N, et al. psikologi dan kepribadian dalam konseling. Syria Stud [Internet]. 2015;7(1):37–72.
21. Abdullah SM. Psikologi kepribadian kognitif. Vol. 18, Psikodimensia. 2019. 85 p.
22. Rosyidi H. Psikologi Kepribadian (Paradigma traits, Kognitif, Behavioristik dan Humanistik). Vol., Jaudar Press. 2015. 188 p.
23. Kadir AA, Hikmawati F, Gamayanti W. Hubungan Antara Tipe Kepribadian Menurut Eysenck Dengan Komitmen Organisasi Pada Osis Sman 2 Cimahi. Psycpathic J Ilm Psikol. 2018;5(1):521–34.
24. Sari MP, Ayunin EN, Surayya I, Arumsari I. PERAN MEDIA TERHADAP PERILAKU PROTOKOL KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2020 serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Rimbatmaja (Konsultan UNICEF) terdapat peran aspek norma sosial dalam individu. 2022;08(1):10–9.
25. Naimah N, Setyaningsih W. Learning Clean and Healthy Living Behavior With Pop-Up Book and Poster Media on Children Ages 6-12 Years At Elementary School, Malang. Indones Midwifery Heal Sci J. 2021;5(2):174–85.
26. Astuti A, Alpani EA, Isdiputri FS, Zulbaidah Z. Pemanfaatan Media Sosial

- dalam Meningkatkan Kesadaran Warga Rt 07 Rw 03 Kelurahan Cipadu Jaya Mengenai Perilaku Hidup Sehat. Proc Uin Sunan Gunung Djati Bandung. 2021;1(17):42–55.
27. Winda Fronika. Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja. Fak Ilmu Pendidik Univ Negeri Padang Email [Internet]. 2019;1–15.
28. Marlianto F, Ramadhani D, Permana R. Pengaruh Media Sosial Terhadap Kreativitas dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan TIK IKIP PGRI Pontianak. J Pendidik Inform dan Sains. 2016;5(2):212–26.



LAMPIRAN



BAB I zulfiqar ubayd abdillah

105421103719



Submission date: 08-Mar-2023 01:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2031910874

File name: BAB_I_93.docx (21.92K)

Word count: 982

Character count: 6363

BAB I zulfiqar ubayd abdillah 105421103719

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Student Paper 3%



BAB II zulfiqar ubayd abdillah

105421103719



BAB II zulfiqar ubayd abdillah 105421103719

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX 0% INTERNET SOURCES 0% PUBLICATIONS 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes: On Exclude bibliography: On turnitin: EXCLUDE PAPERS < 2%



BAB III zulfiqar ubayd abdillah
105421103719



Submission date: 08-Mar-2023 01:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2031911765

File name: BAB_III_96.docx (27.16K)

Word count: 336

Character count: 1887

BAB III zulfiqar ubayd abdillah 105421103719

ORIGINALITY REPORT

7%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 pt.scribd.com
Internet Source



4%

2 id.123dok.com
Internet Source



3%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

On



BAB IV zulfiqar ubayd abdillah
105421103719



Submission date: 08-Mar-2023 01:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2031912161

File name: BAB_IV_95.docx (17.97K)

Word count: 580

Character count: 3538

BAB IV zulfiqar ubayd abdillah 105421103719

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	syzygiumku.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



turnitin

LULUS

turnitin

BAB V zulfiqar ubayd abdillah

105421103719



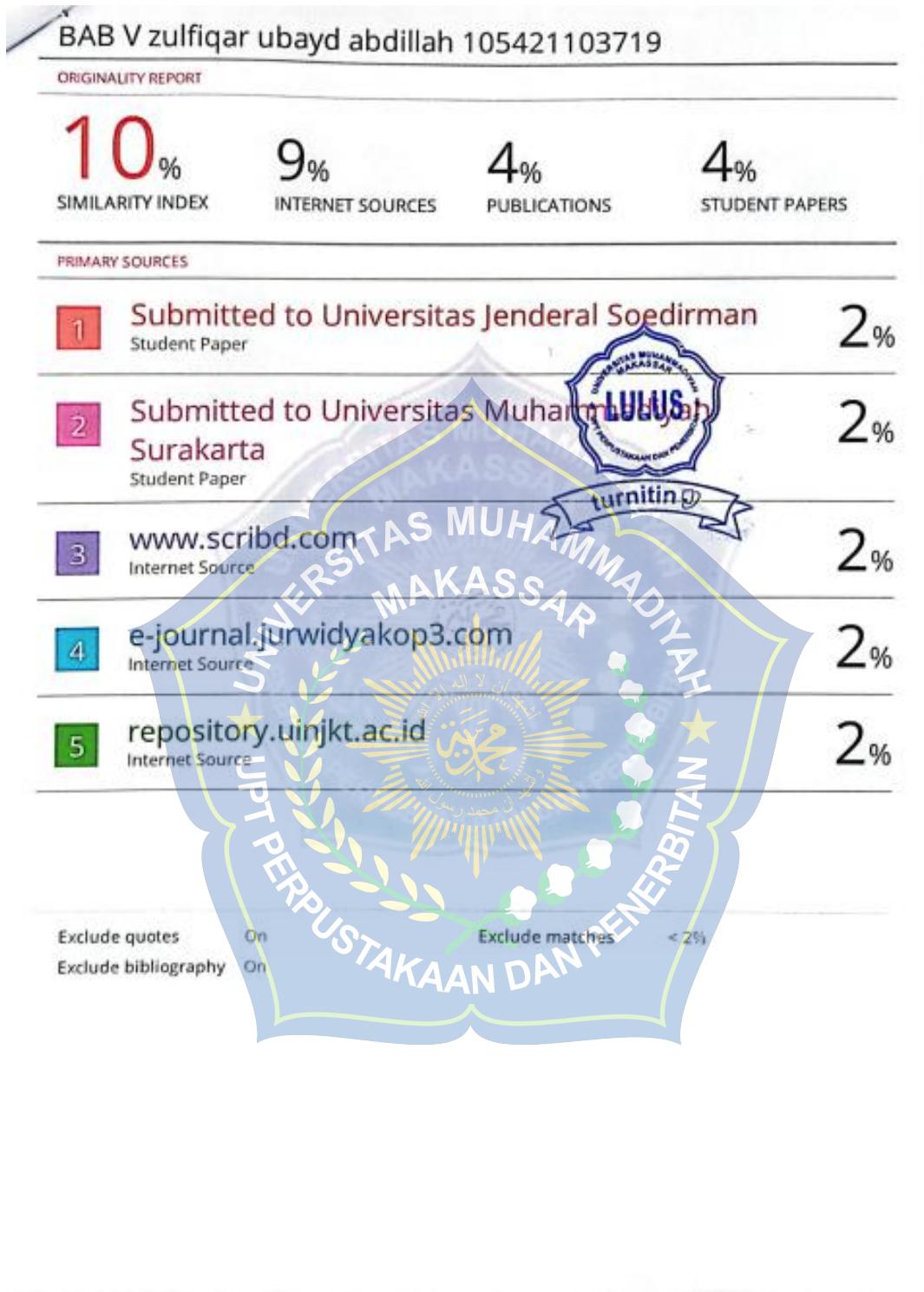
Submission date: 08-Mar-2023 01:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2031912633

File name: BAB_V_96.docx (546.92K)

Word count: 579

Character count: 3633



BAB VI zulfiqar ubayd abdillah

105421103719



Submission date: 08-Mar-2023 01:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2031913329

File name: BAB_VI_11.docx (1.91M)

Word count: 1227

Character count: 7633

BAB VI zulfiqar ubayd abdillah 105421103719

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%
turnitin



BAB VII zulfiqar ubayd abdillah

105421103719



BAB VII zulfiqar ubayd abdillah 105421103719

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Zulfikar Ubayd Abdillah

NIM : 105421103719

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	10 %	10 %
6	Bab 6	0 %	10 %
7	Bab 7	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 08 Maret 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Ma'arif Al-Salihin, M.P.
NIP. 001.001.001.001

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Hasil Interpretasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Skor minimal :0

Skor maksimal: 88

Skor maksimal-skor minimal = 88

Hasil pengurangan skor minimal dan skor total/5 = $88/5 = 17,6 = 18$

Kategorik	interval	% interval
sangat sering	75-88	$88/88 \times 100 = 100$
sering	56-74	$74/88 \times 100 = 84,90 (85)$
kadang-kadang	37-55	$55/88 \times 100 = 62,5 (62)$
jarang	19-36	$36/88 \times 100 = 40,090 (41)$
sangat jarang	0-18	$18/88 \times 100 = 20,45 (20)$
Responden	Total nilai	nilai ideal % keterangan
1	0	88 0 sangat jarang
2	53	88 60,2272727 jarang
3	53	88 60,2272727 jarang
4	56	88 63,6363636 kadang-kadang
5	62	88 70,4545455 kadang-kadang
6	55	88 62,5 kadang-kadang
7	59	88 67,0454545 kadang-kadang
8	54	88 61,3636364 kadang-kadang
9	44	88 50 jarang
10	57	88 64,7727273 kadang-kadang
11	62	88 70,4545455 kadang-kadang
12	46	88 52,2727273 jarang
13	60	88 68,1818182 kadang-kadang
14	48	88 54,5454545 jarang
15	52	88 59,0909091 jarang
16	64	88 72,7272727 kadang-kadang
17	53	88 60,2272727 jarang
18	62	88 70,4545455 kadang-kadang
19	59	88 67,0454545 kadang-kadang
20	56	88 63,6363636 kadang-kadang
21	48	88 54,5454545 jarang
22	64	88 72,7272727 kadang-kadang
23	62	88 70,4545455 kadang-kadang
24	88	88 100 sangat sering

25	65	88	73,8636364	kadang-kadang
26	56	88	63,6363636	kadang-kadang
27	59	88	67,0454545	kadang-kadang
28	63	88	71,5909091	kadang-kadang
29	66	88	75	kadang-kadang
30	87	88	98,8636364	sering
31	54	88	61,3636364	
32	45	88	51,1363636	jarang
33	70	88	79,5454545	kadang-kadang
34	62	88	70,4545455	kadang-kadang
35	56	88	63,6363636	kadang-kadang
36	52	88	59,0909091	jarang
37	57	88	64,7727273	kadang-kadang
38	86	88	97,7272727	sering
39	62	88	70,4545455	kadang-kadang
40	47	88	53,4090909	jarang
41	55	88	62,5	kadang-kadang
42	52	88	59,0909091	jarang
43	56	88	63,6363636	kadang-kadang
44	57	88	64,7727273	kadang-kadang
45	56	88	63,6363636	kadang-kadang
46	50	88	56,8181818	jarang
47	56	88	63,6363636	kadang-kadang
48	45	88	51,1363636	jarang
49	49	88	55,6818182	jarang
50	38	88	43,1818182	jarang
51	62	88	70,4545455	kadang-kadang
52	59	88	67,0454545	kadang-kadang
53	57	88	64,7727273	kadang-kadang
54	65	88	73,8636364	kadang-kadang
55	50	88	56,8181818	jarang
56	66	88	75	kadang-kadang
57	60	88	68,1818182	kadang-kadang
58	66	88	75	kadang-kadang

Hasil Interpretasi Kepribadian

Skor minimal :0

Skor maksimal: 36

Skor maksimal-skor minimal = 36

Hasil pengurangan skor minimal dan skor total/5 = $36/5 = 7,2 = 7$

Kategorik	interval	% interval
sangat sering	31-36	$36/36 \times 100 = 100$
sering	23-30	$30/36 \times 100 = 83,33 (83)$
kadang-kadang	15-22	$22/36 \times 100 = 61,11 (61)$
jarang	8-14	$14/36 \times 100 = 38,88 (39)$
sangat jarang	0-7	$7/36 \times 100 = 19,44 (20)$

Responden	Total nilai	nilai ideal	%	Kategori
1	0	36	0	sangat jarang
2	26	36	72,222222	kadang-kadang
3	13	36	36,111111	sangat jarang
4	24	36	66,666667	kadang-kadang
5	11	36	30,555556	sangat jarang
6	27	36	75	kadang-kadang
7	27	36	75	kadang-kadang
8	25	36	69,444444	kadang-kadang
9	16	36	44,444444	jarang
10	25	36	69,444444	kadang-kadang
11	28	36	77,777778	kadang-kadang
12	21	36	58,333333	jarang
13	26	36	72,222222	kadang-kadang
14	10	36	27,777778	sangat jarang
15	34	36	94,444444	sering
16	32	36	88,888889	sering
17	27	36	75	kadang-kadang
18	24	36	66,666667	kadang-kadang
19	19	36	52,777778	jarang
20	27	36	75	kadang-kadang
21	19	36	52,777778	jarang
22	21	36	58,333333	jarang
23	36	36	100	sangat sering
24	36	36	100	sangat sering

25	26	36	72,2222222	kadang-kadang
26	23	36	63,8888889	kadang-kadang
27	18	36	50	jarang
28	25	36	69,4444444	kadang-kadang
29	28	36	77,7777778	kadang-kadang
30	36	36	100	sangat sering
31	16	36	44,4444444	jarang
32	30	36	83,3333333	sering
33	32	36	88,8888889	sering
34	33	36	91,6666667	sering
35	19	36	52,7777778	jarang
36	11	36	30,5555556	sangat jarang
37	14	36	38,8888889	
38	32	36	88,8888889	sering
39	26	36	72,2222222	kadang-kadang
40	25	36	69,4444444	kadang-kadang
41	20	36	55,5555556	jarang
42	25	36	69,4444444	kadang-kadang
43	22	36	61,1111111	kadang-kadang
44	29	36	80,5555556	kadang-kadang
45	22	36	61,1111111	kadang-kadang
46	19	36	52,7777778	jarang
47	28	36	77,7777778	kadang-kadang
48	27	36	75	kadang-kadang
49	13	36	36,1111111	sangat jarang
50	13	36	36,1111111	sangat jarang
51	36	36	100	sangat sering
52	36	36	100	sangat sering
53	36	36	100	sangat sering
54	36	36	100	sangat sering
55	36	36	100	sangat sering
56	36	36	100	sangat sering
57	31	36	86,1111111	sering
58	36	36	100	sangat sering

Analisis Univariat

Frequencies

	Notes
Output Created	01-FEB-2023 18:27:39
Comments	
Input	<p>Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File</p>
Missing Value Handling	<p>Definition of Missing Cases Used</p> <p>User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data.</p>
Syntax	<p>FREQUENCIES VARIABLES=kepemilikan_medsos Penggunaan_medsos media_hiburan media_belajar media_ekonomi media_informasi edukatif_Tiktok /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.</p>
Resources	<p>Processor Time Elapsed Time</p>

Statistics

	kepemilikan_medso	Penggunaan_medsos	media_hiburan	media_belajar	media_edukasi	media_informasi	eduksa
N	Valid	58	58	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3,93	3,86	3,86	3,93	3,66	3,86	
Std. Error of Mean	,069	,097	,097	,069	,149	,097	
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode	4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation	,525	,736	,736	,525	1,132	,736	
Variance	,276	,542	,542	,276	1,283	,542	
Range	4	4	4	4	4	4	4
Minimum	0	0	0	0	0	0	0
Maximum	4	4	4	4	4	4	4
Sum	228	224	224	228	212	224	

Frequency Table

kepemilikan_medsos

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	1	1,7	1,7	1,7
	sangat sering	57	98,3	98,3	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Penggunaan_medsos

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	2	3,4	3,4	3,4
	sangat sering	56	96,6	96,6	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

media_hiburan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	2	3,4	3,4	3,4
	sangat sering	56	96,6	96,6	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

media_belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	1	1,7	1,7	1,7
	sangat sering	57	98,3	98,3	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

media_edukasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	5	8,6	8,6	8,6
	sangat sering	53	91,4	91,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

media_informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	2	3,4	3,4	3,4

sangat sering	56	96,6	96,6	100,0
Total	58	100,0	100,0	

edukatif_Tiktok

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	tidak pernah	3	5,2	5,2	5,2
	sangat sering	55	94,8	94,8	100,0
	Total	58	100,0	100,0	



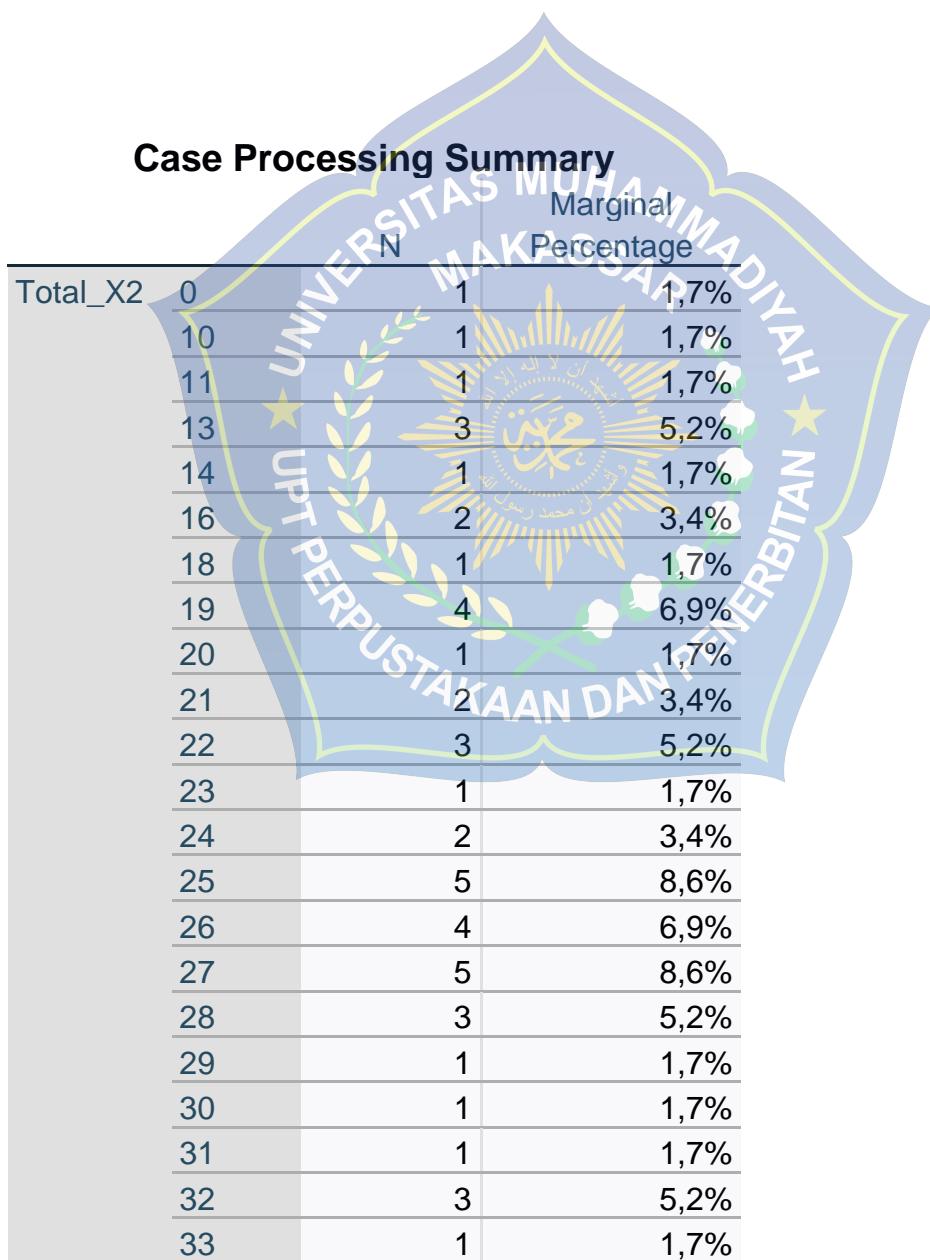
Uji Regresi Logistik Ordinal Kepribadian

PLUM - Ordinal Regression

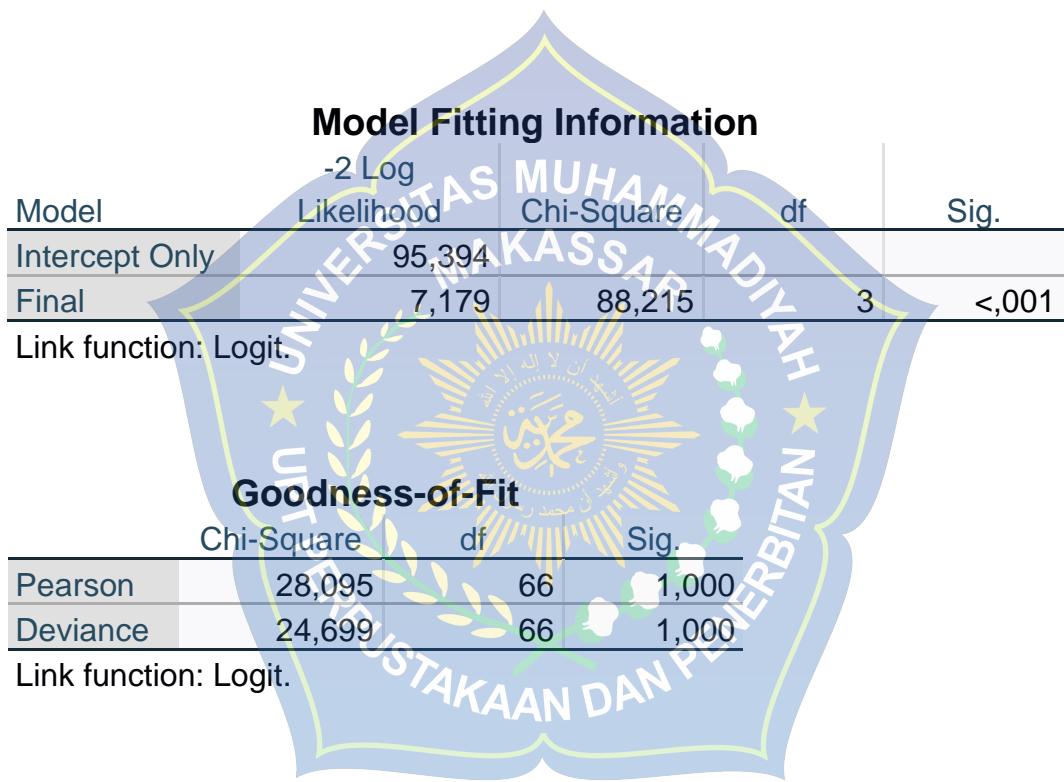
Notes		
Output Created		24-FEB-2023 07:36:55
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing Cases Used	E:\unismuh 19\tabulasi gabungan semua dan normalitas dan linearitas.sav DataSet1 <none> <none> <none> 58
Missing Value Handling		User-defined missing values are treated as missing.
Syntax		Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model. PLUM Total_X2 BY Total_Y /CRITERIA=CIN(95) DELTA(0) LCONVERGE(0) MXITER(100) MXSTEP(5) PCONVERGE(1.0E-6) SINGULAR(1.0E-8) /LINK=LOGIT /PRINT=FIT PARAMETER SUMMARY TPARALLEL /SAVE=ESTPROB.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,06 00:00:00,05
Variables Created	EST1_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 0

EST2_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 10
EST3_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 11
EST4_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 13
EST5_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 14
EST6_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 16
EST7_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 18
EST8_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 19
EST9_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 20
EST10_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 21
EST11_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 22
EST12_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 23
EST13_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 24
EST14_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 25
EST15_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 26
EST16_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 27
EST17_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 28
EST18_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 29
EST19_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 30
EST20_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 31

EST21_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 32
EST22_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 33
EST23_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 34
EST24_1	Estimated Cell Probability for Response Category: 36



	34	1	1,7%
	36	10	17,2%
Total_Y	0	1	1,7%
	16	1	1,7%
	24	6	10,3%
	28	50	86,2%
Valid		58	100,0%
Missing		0	
Total		58	



Pseudo R-Square

Cox and Snell	,781
Nagelkerke	,784
McFadden	,263

Link function: Logit.

Parameter Estimates

Estimat e	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval

							Lower Bound	Upper Bound
Thresh old	[Total_X2 = 0]	-22,104	6091,049	,000	1	,997	- 11960,340	11916,132
	[Total_X2 = 10]	-4,392	1,043	17,725	1	<,001	-6,437	-2,348
	[Total_X2 = 11]	-3,666	,758	23,407	1	<,001	-5,151	-2,181
	[Total_X2 = 13]	-2,672	,512	27,173	1	<,001	-3,676	-1,667
	[Total_X2 = 14]	-2,471	,477	26,807	1	<,001	-3,406	-1,536
	[Total_X2 = 16]	-2,139	,427	25,130	1	<,001	-2,975	-1,303
	[Total_X2 = 18]	-1,991	,407	23,943	1	<,001	-2,789	-1,194
	[Total_X2 = 19]	-1,489	,351	17,986	1	<,001	-2,177	-,801
	[Total_X2 = 20]	-1,381	,341	16,388	1	<,001	-2,050	-,713
	[Total_X2 = 21]	-1,179	,325	13,180	1	<,001	-1,815	-,542
	[Total_X2 = 22]	-,901	,306	8,668	1	,003	-1,502	-,301
	[Total_X2 = 23]	-,816	,301	7,329	1	,007	-1,407	-,225
	[Total_X2 = 24]	-,653	,294	4,948	1	,026	-1,229	-,078
	[Total_X2 = 25]	-,276	,282	,958	1	,328	-,830	,277
	[Total_X2 = 26]	,011	,280	,001	1	,970	-,538	,559
	[Total_X2 = 27]	,380	,285	1,777	1	,183	-,179	,938
	[Total_X2 = 28]	,623	,293	4,505	1	,034	,048	1,198
	[Total_X2 = 29]	,709	,297	5,685	1	,017	,126	1,292

	[Total_X2 = 30]	,798	,302	6,979	1	,008	,206	1,391
	[Total_X2 = 31]	,891	,308	8,375	1	,004	,287	1,494
	[Total_X2 = 32]	1,193	,331	13,017	1	<,001	,545	1,841
	[Total_X2 = 33]	1,305	,341	14,646	1	<,001	,637	1,973
	[Total_X2 = 34]	1,424	,353	16,267	1	<,001	,732	2,117
Location	[Total_Y=0]	-40,974	,000	.	1	.	-40,974	-40,974
	[Total_Y=1]	-1,740	1,770	,967	1	,326	-5,209	1,729
	[Total_Y=2]	-1,471	,773	3,625	1	,057	-2,986	,043
	[Total_Y=2]	0 ^a	.	0

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	7,179			
General	,000 ^b	7,179	66	1,000



Notes

Output Created	24-FEB-2023 07:16:10	
Comments		
Input	Data	E:\unismuh 19\tabulasi gabungan semua dan normalitas dan linearitas.sav
	Active Dataset	DataSet1

	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	58
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
		PLUM Total_X1 BY Total_Y /CRITERIA=CIN(95) DELTA(0) LCONVERGE(0) MXITER(100) MXSTEP(5) PCONVERGE(1.0E-6) SINGULAR(1.0E-8) /LINK=LOGIT /PRINT=FIT PARAMETER SUMMARY TPARALLEL /SAVE=ESTPROB.
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,05
Variables Created	EST1_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 0
	EST2_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 38
	EST3_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 44
	EST4_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 45
	EST5_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 46
	EST6_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 47
	EST7_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 48
	EST8_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 49

EST9_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 50
EST10_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 52
EST11_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 53
EST12_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 54
EST13_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 55
EST14_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 56
EST15_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 57
EST16_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 59
EST17_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 60
EST18_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 62
EST19_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 63
EST20_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 64
EST21_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 65
EST22_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 66
EST23_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 70
EST24_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 86
EST25_3	Estimated Cell Probability for Response Category: 87



Case Processing Summary

	N	Marginal Percentage
TotaL_X1	0	1,7%
	38	1,7%
	44	1,7%
	45	3,4%
	46	1,7%
	47	1,7%
	48	3,4%
	49	1,7%
	50	3,4%
	52	5,2%
	53	5,2%
	54	3,4%
	55	3,4%
	56	12,1%
	57	6,9%
	59	6,9%
	60	3,4%
	62	12,1%
	63	1,7%
	64	3,4%
	65	3,4%
	66	5,2%
	70	1,7%
	86	1,7%
	87	1,7%
	88	1,7%
Total_Y	0	1,7%
	16	1,7%
	24	10,3%
	28	86,2%
Valid	58	100,0%
Missing	0	
Total	58	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	95,403			
Final	11,737	83,666	3	<,001

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	30,650	72	,1,000
Deviance	22,769	72	,1,000

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	,764
Nagelkerke	,765
McFadden	,237

Link function: Logit.

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.
Threshold	[Total_X1 = 0]	-21,400	5123,115	,000	1	,
	[Total_X1 = 38]	-4,013	1,012	15,719	1	<,
	[Total_X1 = 44]	-3,303	,725	20,760	1	<,
	[Total_X1 = 45]	-2,577	,526	23,981	1	<,
	[Total_X1 = 46]	-2,336	,477	24,011	1	<,

	[Total_X1 = 47]	-2,135	,441	23,470	1	<,
	[Total_X1 = 48]	-1,808	,391	21,347	1	<,
	[Total_X1 = 49]	-1,670	,374	19,977	1	<,
	[Total_X1 = 50]	-1,428	,347	16,947	1	<,
	[Total_X1 = 52]	-1,119	,320	12,263	1	<,
	[Total_X1 = 53]	-,853	,302	7,977	1	,
	[Total_X1 = 54]	-,691	,294	5,526	1	,
	[Total_X1 = 55]	-,537	,288	3,479	1	,
	[Total_X1 = 56]	-,030	,279	,012	1	,
	[Total_X1 = 57]	,255	,281	,823	1	,
	[Total_X1 = 59]	,549	,288	3,634	1	,
	[Total_X1 = 60]	,704	,294	5,728	1	,
	[Total_X1 = 62]	1,337	,337	15,731	1	<,
	[Total_X1 = 63]	1,447	,348	17,323	1	<,
	[Total_X1 = 64]	1,691	,375	20,381	1	<,
	[Total_X1 = 65]	1,984	,414	22,961	1	<,
	[Total_X1 = 66]	2,602	,527	24,378	1	<,
	[Total_X1 = 70]	2,908	,601	23,441	1	<,
	[Total_X1 = 86]	3,332	,726	21,056	1	<,
	[Total_X1 = 87]	4,043	1,013	15,914	1	<,
Location	[Total_Y=0]	-39,874	,000	.	1	
	[Total_Y=16]	-,284	1,754	,026	1	,
	[Total_Y=24]	,186	,751	,062	1	,
	[Total_Y=28]	0 ^a	.	.	0	

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Test of Parallel Lines^a

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	11,737			
General	44,468 ^b	^c	72	.

- Distribusi frekuensi data PHBS

Berikut data analisis SPSS

Frequencies

Notes	
Output Created	24-FEB-2023 09:27:44
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 58
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	<pre> FREQUENCIES VARIABLES=PHBS PHBS_KAT /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /HISTOGRAM NORMAL /ORDER=ANALYSIS. </pre>
Resources	Processor Time 00:00:08,16 Elapsed Time 00:00:03,01

Statistics

PHBS kategori PHBS

N	Valid	58	56
	Missing	0	2
Mean		64,71	1,73
Std. Error of Mean		1,806	,086
Median		64,20	2,00
Mode		64 ^a	2
Std. Deviation		13,756	,646
Variance		189,232	,418
Range		100	4
Minimum		0	0
Maximum		100	4
Sum		3753	97

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	1,7	1,7
	43	1	1,7	3,4
	50	1	1,7	5,2
	51	2	3,4	8,6
	52	1	1,7	10,3
	53	1	1,7	12,1
	55	2	3,4	15,5
	56	1	1,7	17,2
	57	2	3,4	20,7
	59	3	5,2	25,9
	60	3	5,2	31,0
	61	2	3,4	34,5
	63	2	3,4	37,9

64	7	12,1	12,1	50,0
65	4	6,9	6,9	56,9
67	4	6,9	6,9	63,8
68	2	3,4	3,4	67,2
70	7	12,1	12,1	79,3
72	1	1,7	1,7	81,0
73	2	3,4	3,4	84,5
74	2	3,4	3,4	87,9
75	3	5,2	5,2	93,1
80	1	1,7	1,7	94,8
98	1	1,7	1,7	96,6
99	1	1,7	1,7	98,3
100	1	1,7	1,7	100,0
Total	58	100,0	100,0	

	Frequency	Percent	Cumulative Percent	
			Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat jarang	1	1,7	1,8
	jarang	17	29,3	32,1
	kadang-kadang	35	60,3	94,6
	sering	2	3,4	98,2
	sangat sering	1	1,7	100,0
	Total	56	96,6	100,0
Missing	System	2	3,4	
	Total	58	100,0	

- Distribusi frekuensi data PHBS

Berikut data analisis SPSS

Frequencies

Notes	
Output Created	24-FEB-2023 09:33:19
Comments	
Input	Active Dataset: DataSet0 Filter: <none> Weight: <none> Split File: <none> N of Rows in Working Data File: 58
Missing Value Handling	Definition of Missing: User-defined missing values are treated as missing. Cases Used: Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	<pre> FREQUENCIES VARIABLES=KEPRIBADIAN KEPRIBADIAN_KAT /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /HISTOGRAM NORMAL /ORDER=ANALYSIS. </pre>
Resources	Processor Time: 00:00:02,47 Elapsed Time: 00:00:00,63

Statistics

KEPRIBADIAN		KATEGORIK KEPRIBADIAN	
N	Valid	58	57
	Missing	0	1
Mean		69,40	2,05
Std. Error of Mean		3,002	,163
Median		72,22	2,00
Mode		100	2
Std. Deviation		22,862	1,231
Variance		522,658	1,515
Range		100	4
Minimum		0	0
Maximum		100	4
Sum		4025	117

Frequency Table

Valid	Frequency	Percent	Cumulative	
			Valid Percent	Cumulative Percent
0	1	1,7	1,7	1,7
28	1	1,7	1,7	3,4
31	2	3,4	3,4	6,9
36	3	5,2	5,2	12,1
39	1	1,7	1,7	13,8
44	2	3,4	3,4	17,2
50	1	1,7	1,7	19,0
53	4	6,9	6,9	25,9
56	1	1,7	1,7	27,6
58	2	3,4	3,4	31,0
61	2	3,4	3,4	34,5
64	1	1,7	1,7	36,2
67	2	3,4	3,4	39,7

69	5	8,6	8,6	48,3
72	4	6,9	6,9	55,2
75	5	8,6	8,6	63,8
78	3	5,2	5,2	69,0
81	1	1,7	1,7	70,7
83	1	1,7	1,7	72,4
86	1	1,7	1,7	74,1
89	3	5,2	5,2	79,3
92	1	1,7	1,7	81,0
94	1	1,7	1,7	82,8
100	10	17,2	17,2	100,0
Total	58	100,0	100,0	

KATEGORIK KEPRIBADIAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat jarang	7	12,1	12,3	12,3
	jarang	10	17,2	17,5	29,8
	kadang-kadang	23	39,7	40,4	70,2
	sering	7	12,1	12,3	82,5
	sangat sering	10	17,2	17,5	100,0
	Total	57	98,3	100,0	
Missing	System	1	1,7		
Total		58	100,0		

Uji Validasi X1

Jika Nilai Rhitung >Rtabel Maka Uji validitas reliabel

No	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1.1	0,885	0,2907	Valid
X1.2	0,696	0,2907	Valid
X1.3	0,696	0,2907	Valid
X1.4	0,885	0,2907	Valid
X1.5	0,705	0,2907	Valid
X1.6	0,886	0,2907	Valid
X1.7	0,886	0,2907	Valid
<hr/>			
X2.1	0,565	0,2907	Valid
X2.2	0,568	0,2907	Valid
X2.3	0,640	0,2907	Valid
X2.4	0,591	0,2907	Valid
X2.5	0,561	0,2907	Valid
X2.6	0,636	0,2907	Valid
X2.7	0,652	0,2907	Valid
X2.8	0,658	0,2907	Valid
X2.9	0,695	0,2907	Valid
X2.10	0,642	0,2907	Valid
X2.11	0,710	0,2907	Valid
X2.12	0,656	0,2907	Valid
X2.13	0,643	0,2907	Valid
X2.14	0,679	0,2907	Valid
X2.15	0,664	0,2907	Valid
X2.16	0,674	0,2907	Valid
X2.17	0,697	0,2907	Valid
X2.18	0,697	0,2907	Valid
X2.19	0,668	0,2907	Valid
X2.20	0,559	0,2907	Valid
X2.21	0,570	0,2907	Valid
<hr/>			
Y1	0,718	0,2907	Valid
Y2	0,161	0,2907	Valid
Y3	0,750	0,2907	Valid
Y4	0,728	0,2907	Valid
Y5	0,787	0,2907	Valid
Y6	0,832	0,2907	Valid
Y7	0,723	0,2907	Valid
Y8	0,780	0,2907	Valid

Y9	0,783	0,2907	Valid
Y10	0,763	0,2907	Valid
Y11	0,697	0,2907	Valid

Uji Reliabel

Jika Cronbach alpha >0,60 data reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,884	7

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,926	21

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,854	12

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID

The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.

It could

not be mapped to a valid backend locale.

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4719 days.

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes		
Output Created		29-JAN-2023 15:18:55
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 44
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,05

[DataSet0]

Correlations									Total
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	
X01	Pearson Correlation	1	,699**	,699**	1,000**	,426**	,699**	,699**	,8
	Sig. (2-tailed)			,000	,000	,000	,004	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	
X02	Pearson Correlation	,699**	1	,476**	,699**	,266	,476**	,476**	,6

	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,081	,001	,001	,
	N	44	44	44	44	44	44	44	,
X03	Pearson Correlation	,699**	,476**	1	,699**	,266	,476**	,476**	,6
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,081	,001	,001	,
	N	44	44	44	44	44	44	44	,
X04	Pearson Correlation	1,000**	,699**	,699**	1	,426**	,699**	,699**	,8
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,004	,000	,000	,
	N	44	44	44	44	44	44	44	,
X05	Pearson Correlation	,426**	,266	,266	,426**	1	,609**	,609**	,7
	Sig. (2-tailed)	,004	,081	,081	,004		,000	,000	,
	N	44	44	44	44	44	44	44	,
X06	Pearson Correlation	,699**	,476**	,476**	,699**	,609**	1	1,000**	,8
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000		,000	,
	N	44	44	44	44	44	44	44	,
X07	Pearson Correlation	,699**	,476**	,476**	,699**	,609**	1,000**	1	,8
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,
	N	44	44	44	44	44	44	44	,
Total	Pearson Correlation	,885**	,696**	,696**	,885**	,705**	,886**	,886**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	

**: Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY
/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created

29-JAN-2023 15:20:14

Comments

Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	44
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	44 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
	Total	44 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	11,68	1,059	,852
X02	11,70	1,050	,583
X03	11,70	1,050	,583
X04	11,68	1,059	,852
X05	11,77	,924	,517
X06	11,70	,957	,836
X07	11,70	,957	,836

CORRELATIONS
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10
X2.11 X2.12 X2.13 X2.14 X2.15 X2.16
X2.17 X2.18 X2.19 X2.20 X2.21 TotalX2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created	29-JAN-2023 15:26:34
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 44
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.

		Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.				
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10 X2.11 X2.12 X2.13 X2.14 X2.15 X2.16 X2.17 X2.18 X2.19 X2.20 X2.21 TotalX2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.					
Resources		Processor Time 00:00:00,05 Elapsed Time 00:00:00,09					
X2.1	Pearson Correlation	1	,726**	,660**	,465**	,465**	
X2.1	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,001	
X2.1	N	44	44	44	44	44	
X2.2	Pearson Correlation	,726**	1	,766**	,608**	,472**	
X2.2	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	
X2.2	N	44	44	44	44	44	
X2.3	Pearson Correlation	,660**	,766**	1	,767**	,457**	
X2.3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	
X2.3	N	44	44	44	44	44	
X2.4	Pearson Correlation	,465**	,608**	,767**	1	,364*	
X2.4	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,015	
X2.4	N	44	44	44	44	44	
X2.5	Pearson Correlation	,465**	,472**	,457**	,364*	1	
X2.5	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,002	,015		
X2.5	N	44	44	44	44	44	
X2.6	Pearson Correlation	,810**	,757**	,639**	,458**	,634**	
X2.6	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	
X2.6	N	44	44	44	44	44	
X2.7	Pearson Correlation	,653**	,558**	,667**	,512**	,611**	
X2.7	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	

	N	44	44	44	44	44
X2.8	Pearson Correlation	,729**	,743**	,611**	,469**	,498**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,001
	N	44	44	44	44	44
X2.9	Pearson Correlation	,523**	,493**	,602**	,695**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44
X2.10	Pearson Correlation	,747**	,576**	,514**	,263	,652**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,084	,000
	N	44	44	44	44	44
X2.11	Pearson Correlation	,393**	,347*	,287	,209	,406**
	Sig. (2-tailed)	,008	,021	,059	,173	,006
	N	44	44	44	44	44
X2.12	Pearson Correlation	,282	,339*	,301*	,282	,263
	Sig. (2-tailed)	,063	,025	,047	,064	,084
	N	44	44	44	44	44
X2.13	Pearson Correlation	,722**	,713**	,536**	,323*	,397**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,032	,008
	N	44	44	44	44	44
X2.14	Pearson Correlation	,404**	,434**	,438**	,327*	,455**
	Sig. (2-tailed)	,007	,003	,003	,030	,002
	N	44	44	44	44	44
X2.15	Pearson Correlation	,258	,335*	,430**	,527**	,285
	Sig. (2-tailed)	,090	,026	,004	,000	,060
	N	44	44	44	44	44
X2.16	Pearson Correlation	,025	,035	,200	,295	,115
	Sig. (2-tailed)	,872	,820	,192	,052	,456
	N	44	44	44	44	44
X2.17	Pearson Correlation	,012	,042	,176	,247	,108
	Sig. (2-tailed)	,941	,787	,253	,106	,483
	N	44	44	44	44	44
X2.18	Pearson Correlation	,012	,042	,176	,247	,108
	Sig. (2-tailed)	,941	,787	,253	,106	,483
	N	44	44	44	44	44
X2.19	Pearson Correlation	,504**	,518**	,512**	,407**	,315*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,037
	N	44	44	44	44	44

X2.20	Pearson Correlation	,042	-,094	,042	,084	-,010
	Sig. (2-tailed)	,788	,546	,789	,588	,951
	N	44	44	44	44	44
X2.21	Pearson Correlation	,245	,310*	,488**	,308*	,279
	Sig. (2-tailed)	,109	,041	,001	,042	,067
	N	44	44	44	44	44
TotalX2	Pearson Correlation	,565**	,568**	,640**	,591**	,561**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

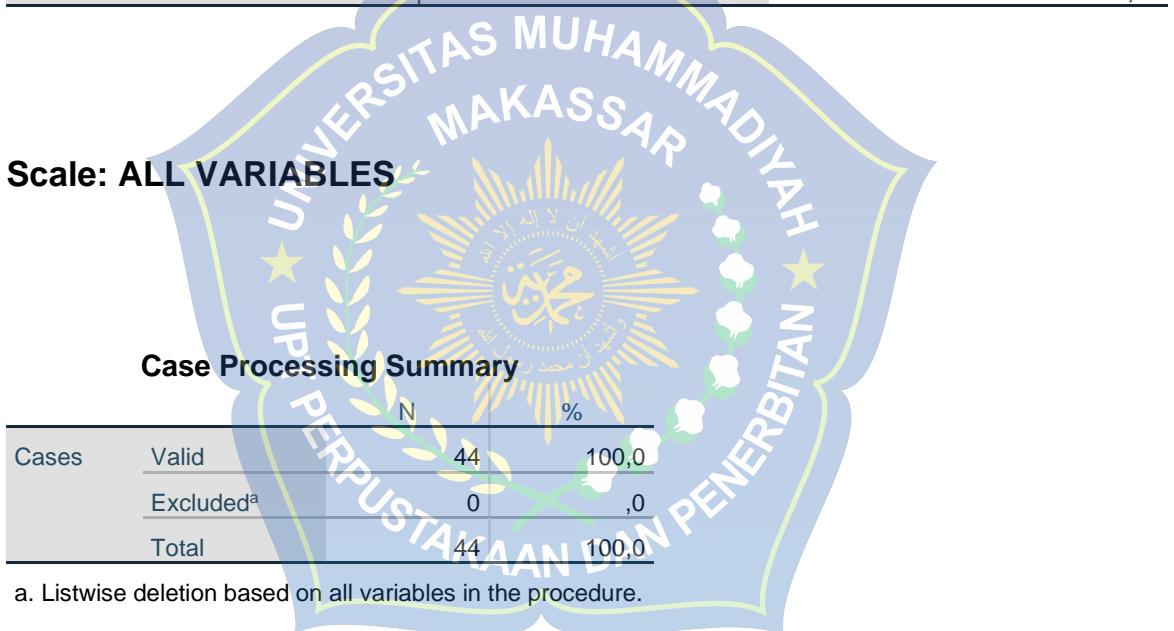
RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10
X2.11 X2.12 X2.13 X2.14 X2.15 X2.16
X2.17 X2.18 X2.19 X2.20 X2.21
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Output Created	29-JAN-2023 15:27:49	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	44
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10 X2.11 X2.12 X2.13 X2.14 X2.15 X2.16 X2.17 X2.18 X2.19 X2.20 X2.21 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,01



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	21

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 TotalY
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes		
Output Created		29-JAN-2023 15:32:33
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 56
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 TotalY /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,03

Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y1	Pearson Correlation	1	,608**	,587**	,597**	,636**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44
Y2	Pearson Correlation	,608**	1	,842**	,661**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44

Y3	Pearson Correlation	,587**	,842**	1	,721**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	44	44	44	44	44
Y4	Pearson Correlation	,597**	,661**	,721**	1	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	44	44	44	44	44
Y5	Pearson Correlation	,636**	,773**	,819**	,772**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44
Y6	Pearson Correlation	,581**	,589**	,588**	,708**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44
Y7	Pearson Correlation	,518**	,777**	,645**	,463**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000
	N	44	44	44	44	44
Y8	Pearson Correlation	,556**	,536**	,582**	,447**	,491**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,001
	N	44	44	44	44	44
Y9	Pearson Correlation	,446**	,605**	,445**	,452**	,529**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,002	,002	,000
	N	44	44	44	44	44
Y10	Pearson Correlation	,670**	,488**	,450**	,652**	,469**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002	,000	,001
	N	44	44	44	44	44
Y11	Pearson Correlation	,464**	,415**	,552**	,425**	,567**
	Sig. (2-tailed)	,002	,005	,000	,004	,000
	N	44	44	44	44	44
TotalY	Pearson Correlation	,718**	,761**	,750**	,728**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	44	44	44	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 TotalY
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes	
Output Created	29-JAN-2023 15:33:08
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 56 Matrix Input
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY <pre>/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 TotalY /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.</pre>
Resources	Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,12

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	44
	Excluded ^a	12
	Total	56
		100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	12

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Saya memiliki media sosial	0,885	0,2907	Valid
Saya sering menggunakan media sosial	0,696	0,2907	Valid
Saya menggunakan media sosial sebagai media hiburan	0,696	0,2907	Valid
Saya menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran	0,885	0,2907	Valid
Saya menggunakan media sosial sebagai media edukasi	0,705	0,2907	Valid
Saya menggunakan media sosial sebagai media informasi	0,886	0,2907	Valid
Saya pernah melihat video edukatif tentang PHBS	0,886	0,2907	Valid

PHBS

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Saya mengetahui PHBS	0,565	0,2907	Valid
Saya sering mencuci tangan dengan air bersih dan sabun	0,568	0,2907	Valid
Sebelum dan setelah makan saya mencuci tangan dengan air bersih dan sabun	0,640	0,2907	Valid
Setelah bepergian dari luar rumah saya mencuci tangan dengan air bersih dan sabun	0,591	0,2907	Valid
Setelah menggunakan jamban saya mencuci tangan dengan air bersih dan sabun	0,561	0,2907	Valid
Setelah buang air saya menyiramnya dengan air hingga bersih	0,636	0,2907	Valid
Saya rajin membersihkan kamar mandi saya	0,652	0,2907	Valid
Saya membuang sampah pada tempatnya	0,658	0,2907	Valid
Ketika saya melihat sampah saya akan memungutnya dan membuangnya di tempat sampah	0,695	0,2907	Valid
Saya paham akan pentingnya olahraga bagi kesehatan	0,642	0,2907	Valid
Saya rajin berolahraga	0,710	0,2907	Valid

Saya merasa ada yang kurang saat saya tidak berolahraga dalam sehari	0,656	0,2907	Valid
Saya paham bahwa mengonsumsi buah dan sayuran penting untuk kesehatan	0,643	0,2907	Valid
Saya rajin mengonsumsi buah dan sayuran	0,679	0,2907	Valid
Saya mengonsumsi multivitamin untuk memenuhi nutrisi saya	0,664	0,2907	Valid
Saya merokok	0,674	0,2907	Valid
Saya meminum alkohol	0,697	0,2907	Valid
Saya menggunakan NAPZA	0,697	0,2907	Valid
Saya rajin membersihkan lingkungan	0,668	0,2907	Valid
Saya meludah di sembarang tempat	0,559	0,2907	Valid
Jika terdapat genangan air yang menjadi tempat hidup jentik nyamuk saya akan menghilangkannya	0,570	0,2907	Valid

Kepribadian

Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Media sosial membuat saya lebih bersemangat	0,718	0,2907	Valid
Media sosial membuat saya menjadi lebih berani dalam menghadapi sesuatu	0,161	0,2907	Valid
Media sosial membuat saya lebih optimis dalam hidup	0,750	0,2907	Valid
Media sosial membuat saya dapat tampil di depan orang lain	0,728	0,2907	Valid
Media sosial membuat saya menjadi lebih percaya diri	0,787	0,2907	Valid
Media sosial membuat saya menjadi senang berkomunikasi dengan orang lain	0,832	0,2907	Valid
Media sosial membuat saya lebih peka terhadap orang lain dan lingkungan sekitar	0,723	0,2907	Valid
Media sosial membuat saya senang bercanda dengan orang lain	0,780	0,2907	Valid
Media sosial membuat saya menjadi lebih terbuka	0,783	0,2907	Valid
Saya menggunakan media sosial untuk menambah teman	0,763	0,2907	Valid
Saya merasa nyaman untuk meng-upload video saya di sosial media	0,697	0,2907	Valid

No	Responden	Umur	NIM	Angkatan	P1	Nilai
1	S1	23	1054211****	2019	0	sangat jarang
2	S2	20	1054211****	2019	4	sangat sering
3	S3	21	1054211****	2019	4	sangat sering
4	S4	21	1054211****	2019	4	sangat sering
5	S5	22	1054211****	2019	4	sangat sering
6	S6	22	1054211****	2019	4	sangat sering
7	S7	20	1054211****	2019	4	sangat sering
8	S8	20	1054211****	2019	4	sangat sering
9	S9	21	1054211****	2019	4	sangat sering
10	S10	21	1054211****	2019	4	sangat sering
11	S11	21	1054211****	2019	4	sangat sering
12	S12	21	1054211****	2019	4	sangat sering
13	S13	21	1054211****	2019	4	sangat sering
14	S14	22	1054211****	2019	4	sangat sering
15	S15	23	1054211****	2019	4	sangat sering
16	S16	24	1054211****	2019	4	sangat sering
17	S17	21	1054211****	2019	4	sangat sering
18	S18	21	1054211****	2019	4	sangat sering
19	S19	21	1054211****	2019	4	sangat sering
20	S20	21	1054211****	2019	4	sangat sering
21	S21	21	1054211****	2019	4	sangat sering
22	S22	21	1054211****	2019	4	sangat sering
23	S23	21	1054211****	2019	4	sangat sering
24	S24	22	1054211****	2019	4	sangat sering
25	S25	23	1054211****	2019	4	sangat sering
26	S26	21	1054211****	2019	4	sangat sering
27	S27	21	1054211****	2019	4	sangat sering
28	S28	21	1054211****	2019	4	sangat sering
29	S29	23	1054211****	2019	4	sangat sering
30	S30	21	1054211****	2019	4	sangat sering
31	S31	22	1054211****	2019	4	sangat sering
32	S32	21	1054211****	2019	4	sangat sering
33	S33	22	1054211****	2019	4	sangat sering
34	S34	22	1054211****	2019	4	sangat sering
35	S35	21	1054211****	2019	4	sangat sering
36	S36	20	1054211****	2019	4	sangat sering
37	S37	23	1054211****	2019	4	sangat sering
38	S38	20	1054211****	2019	4	sangat sering
39	S39	22	1054211****	2019	4	sangat sering
40	S40	20	1054211****	2019	4	sangat sering
41	S41	22	1054211****	2019	4	sangat sering
42	S42	21	1054211****	2019	4	sangat sering

43	S43	20	1054211****	2019	4	sangat sering
44	S44	19	1054211****	2019	4	sangat sering
45	S45	21	1054211****	2019	4	sangat sering
46	S46	23	1054211****	2019	4	sangat sering
47	S47	22	1054211****	2019	4	sangat sering
48	S48	21	1054211****	2019	4	sangat sering
49	S49	22	1054211****	2019	4	sangat sering
50	S50	22	1054211****	2019	4	sangat sering
51	S51	21	1054211****	2019	4	sangat sering
52	S52	20	1054211****	2019	4	sangat sering
53	S53	21	1054211****	2019	4	sangat sering
54	S54	21	1054211****	2019	4	sangat sering
55	S55	21	1054211****	2019	4	sangat sering
56	S56	21	1054211****	2019	4	sangat sering
57	S57	21	1054211****	2019	4	sangat sering
58	S58	21	1054211****	2019	4	sangat sering

P2	Nilai	P3	Nilai	P4	Nilai	P5	Nilai
0	sangat jarang						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering	4	sangat sering	4	sangat sering	0	sangat jarang
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering	4	sangat sering	4	sangat sering	0	sangat jarang
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering	0	sangat jarang	4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering						

P6	Nilai	P7	Nilai	P8	Nilai	P9	Nilai
0	sangat jarang						
4	sangat sering	4	sangat sering	3	sering	3	sering
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						

P14	Nilai	P15	Nilai	P16	Nilai	P17	Nilai
0	sangat jarang						
4	sangat sering						
3	sering	4	sangat sering	3	sering	3	sangat sering
4	sangat sering	3	sering	2	kadang-kadang	4	sangat sering
4	sangat sering	4	sangat sering	4	sangat sering	3	sering
4	sangat sering	4	sangat sering	3	sering	3	sering
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
3	sering	4	sangat sering	2	kadang-kadang	4	sangat sering
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
3	sering	4	sangat sering	3	sering	3	sering

4	sangat sering						
3	sering	3	sering	2	kadang-kadang	4	sangat sering
4	sangat sering						
2	kadang-kadang	3	sering	3	sering	4	sangat sering
4	sangat sering						

P18	Nilai	P19	Nilai	P20	Nilai	P21	Nilai
0	sangat jarang						
1	jarang	1	jarang	4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	1	jarang	4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering	4	sangat sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	3	sering	3	sering
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
4	kadang-kadang	4	sangat sering	4	sangat sering	3	sering
1	jarang	1	jarang	3	sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	3	sering	3	sering
3	sering	2	kadang-kadang	4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	3	sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	1	jarang	3	sering	3	sering
2	kadang-kadang	1	jarang	3	sering	2	kadang-kadang
1	jarang	0	sangat jarang	4	sangat sering	2	kadang-kadang
3	sering	3	sering	4	sangat sering	4	sangat sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	1	jarang	4	sangat sering	4	sangat sering
2	kadang-kadang	1	jarang	4	sangat sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	1	jarang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering	3	sering
4	sangat sering						
2	kadang-kadang	1	jarang	4	sangat sering	4	sangat sering
3	sering	2	kadang-kadang	4	sangat sering	3	sering
3	sering	3	sering	4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	3	sering	4	sangat sering	1	jarang
4	sangat sering	3	sering	4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering						
2	kadang-kadang	1	jarang	3	sering	3	sering
1	jarang	1	jarang	3	sering	3	sering
4	sangat sering						
4	sangat sering	4	sangat sering	4	sangat sering	3	sering
1	jarang	1	jarang	4	sangat sering	2	kadang-kadang

1	jarang	2	kadang-kadang	4	sangat sering	2	kadang-kadang
1	jarang	0	sangat jarang	4	sangat sering	2	kadang-kadang
4	kadang-kadang	4	sangat sering	4	sangat sering	4	sering
1	jarang	1	jarang	4	sangat sering	2	kadang-kadang
1	jarang	0	sangat jarang	4	sangat sering	2	kadang-kadang
1	jarang	0	sangat jarang	4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	1	jarang	4	sangat sering	4	sangat sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	3	sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	3	sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	3	sering	2	kadang-kadang
1	jarang	0	sangat jarang	4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	4	sangat sering	3	sering
1	jarang	0	sangat jarang	4	sangat sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	1	jarang	3	sering	3	sering
1	jarang	0	sangat jarang	3	sering	1	jarang
3	sering	3	kadang-kadang	3	sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering	3	sering
3	sering	2	kadang-kadang	4	sangat sering	3	sering
3	sering	2	kadang-kadang	4	sangat sering	4	sangat sering
2	kadang-kadang	1	jarang	4	sangat sering	4	sangat sering

P22	Nilai	P23	Nilai	P24	Nilai	P25	Nilai
0	sangat jarang						
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
2	kadang-kadang	1	jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
1	jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
1	jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
3	sering	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
1	jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
0	sangat jarang						

1	jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	0	sangat jarang

P26	Nilai	P27	Nilai	P28	Nilai	P29	Nilai
0	sangat jarang						
4	sangat sering	0	sangat jarang	1	jarang	2	kadang-kadang
3	sering	0	sangat jarang	1	jarang	1	jarang
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	3	sering	4	sangat sering
4	sangat sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	1	jarang
3	sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	3	sering
3	sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	3	sering
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	0	sangat jarang	3	sering
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	1	jarang	3	sering
3	sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	3	sering
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
2	kadang-kadang	1	jarang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
4	sangat sering	0	sangat jarang	4	sangat sering	3	sering
3	sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	3	sering	4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering	0	sangat jarang	1	jarang	4	sangat sering
3	sering	1	jarang	2	kadang-kadang	3	sering
3	sering	1	jarang	1	jarang	4	sangat sering
3	sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
3	sering	1	jarang	3	sering	4	sangat sering
2	kadang-kadang	1	jarang	1	jarang	2	kadang-kadang
4	sangat sering	0	sangat jarang	4	sangat sering	3	sering
4	sangat sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
4	sangat sering						
4	sangat sering	0	sangat jarang	3	sering	3	sering
3	sering	2	kadang-kadang	0	sangat jarang	3	sering
3	sering	0	sangat jarang	3	sering	2	kadang-kadang
3	sering	0	sangat jarang	3	sering	3	sering
4	sangat sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
4	sangat sering						
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	1	jarang	3	sering
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	1	jarang	2	kadang-kadang
4	sangat sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
3	sering	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
3	sering	0	sangat jarang	1	jarang	2	kadang-kadang
3	sering	1	jarang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
3	sering	1	jarang	2	kadang-kadang	3	sering
4	sangat sering	4	sangat sering	4	sangat sering	3	sering

4	sangat sering	0	sangat jarang	3	sering	4	sangat sering
4	sangat sering	0	sangat jarang	1	jarang	3	sering
0	sangat jarang	0	sangat jarang	1	jarang	3	sering
3	sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
3	sering	0	sangat jarang	3	sering	3	sering
3	sering	0	sangat jarang	4	kadang-kadang	4	sangat sering
3	sering	1	jarang	3	sering	3	sering
3	sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	1	jarang	1	jarang	4	sangat sering
2	kadang-kadang	0	sangat jarang	1	jarang	2	kadang-kadang
3	sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
1	jarang	0	sangat jarang	1	jarang	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	1	jarang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
4	sangat sering	0	sangat jarang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
2	kadang-kadang	1	jarang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
4	sangat sering	0	sangat jarang	4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	4	sangat sering
4	sangat sering	0	sangat jarang	4	sangat sering	4	sangat sering
3	sering	2	kadang-kadang	4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering	1	jarang	4	sangat sering	4	sangat sering

P30	Nilai	P31	Nilai	P32	Nilai	P33	Nilai
0	sangat jarang						
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	1	jarang	1	jarang
2	kadang-kadang	1	jarang	1	jarang	1	jarang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
2	sangat sering	2	kadang-kadang	1	jarang	0	sangat jarang
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
3	sering	3	sering	1	jarang	3	sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	1	jarang	2	kadang-kadang
3	sering	3	sering	3	sering	2	kadang-kadang
3	sering	3	sering	4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
3	sering	2	kadang-kadang	3	sering	3	sering
1	jarang	1	jarang	1	jarang	1	jarang
4	sangat sering						
4	sangat sering	4	sangat sering	3	sering	3	sering
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
3	sering	3	sering	2	kadang-kadang	3	sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	3	sering	3	sering

P34	Nilai	P35	Nilai	P36	Nilai	P37	Nilai
0	sangat jarang						
4	sangat sering						
3	sering	3	sering	1	jarang	0	sangat jarang
4	sangat sering	3	sering	4	sangat sering	2	kadang-kadang
0	sangat jarang	3	sering	2	kadang-kadang	1	jarang
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
4	sangat sering	3	sering	4	sangat sering	3	sering
1	jarang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	1	jarang
3	sering	3	sering	3	sering	2	kadang-kadang
3	sering	3	sering	2	kadang-kadang	3	sering
3	sering	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	3	sering
4	sangat sering	4	sangat sering	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
1	jarang	2	kadang-kadang	1	jarang	0	sangat jarang
4	sangat sering	4	sangat sering	4	sangat sering	2	kadang-kadang
4	sangat sering	4	sangat sering	4	sangat sering	2	kadang-kadang
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
3	sering	3	sering	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
4	sangat sering	3	sering	3	sering	3	sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
0	sangat jarang	4	sangat sering	4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering						
4	sangat sering						
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
3	sering	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	1	jarang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
4	sangat sering	3	sering	3	sering	3	sering
4	sangat sering						
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	1	jarang	1	jarang
4	sangat sering	3	sering	3	sering	3	sering
4	sangat sering	4	sangat sering	2	kadang-kadang	3	sering
4	sangat sering	4	sangat sering	2	kadang-kadang	4	sangat sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
3	sering	2	kadang-kadang	3	sering	3	sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	0	sangat jarang
4	sangat sering	3	sering	4	sangat sering	4	sangat sering
3	sering	3	sering	3	sering	2	kadang-kadang
4	sangat sering	2	kadang-kadang	4	sangat sering	1	jarang

3	sering	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	0	sangat jarang
3	sering	3	sering	3	sering	3	sering
2	kadang-kadang	3	sering	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
4	sangat sering	3	sering	4	sangat sering	2	kadang-kadang
3	sering	3	sering	3	sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	3	sering	4	sangat sering	2	kadang-kadang
4	sangat sering	4	sangat sering	4	sangat sering	2	kadang-kadang
1	jarang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	1	jarang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering						
4	sangat sering	3	sering	4	sangat sering	3	sering
4	sangat sering						

P38	Nilai	P39	Nilai
0	sangat jarang	0	sangat jarang
4	sangat sering	1	jarang
1	jarang	0	sangat jarang
3	sering	4	sangat sering
0	sangat jarang	0	sangat jarang
3	sering	1	jarang
3	sering	3	sering
1	jarang	4	sangat sering
3	sering	3	sering
3	sering	2	kadang-kadang
4	sangat sering	1	jarang
3	sering	2	kadang-kadang
3	sering	0	sangat jarang
2	kadang-kadang	0	sangat jarang
4	sangat sering	2	kadang-kadang
4	sangat sering	2	kadang-kadang
3	sering	3	sering
3	sering	1	jarang
3	sering	4	sangat sering
4	sangat sering	3	sering
3	sering	1	jarang
0	sangat jarang	0	sangat jarang

4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering	4	sangat sering
3	sering	3	sering
3	sering	3	sering
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
3	sering	1	jarang
4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering	3	sering
2	kadang-kadang	0	sangat jarang
3	sering	4	sangat sering
3	sering	4	sangat sering
4	sangat sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
4	sangat sering	0	sangat jarang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
4	sangat sering	4	sangat sering
3	sering	1	jarang
2	kadang-kadang	2	kadang-kadang
1	jarang	2	kadang-kadang
4	sangat sering	2	kadang-kadang
2	kadang-kadang	3	sering
4	sangat sering	3	sering
3	sering	2	kadang-kadang
3	sering	2	kadang-kadang
4	sangat sering	2	kadang-kadang
4	sangat sering	0	sangat jarang
1	jarang	0	sangat jarang
1	jarang	0	sangat jarang
4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering	4	sangat sering
4	sangat sering	4	sangat sering